



TUGAS AKHIR – 33412301014

**PENGARUH MEDIA EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN
TENTANG ANEMIA PADA SANTRIWATI KELAS 7
SMP AL-ITTIHAD CAMPLONG**

**LEGYA NUR INDARWATI
NRP. 33412301014**

**Dosen Pembimbing:
Zainab, M.P.H.
Kristian Triatmaja Raharja, S.Pd., M.Kes.**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEPERAWATAN
JURUSAN KESEHATAN
POLITEKNIK NEGERI MADURA
SAMPANG
2026**

TUGAS AKHIR

PENGARUH MEDIA EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA PADA SANTRI WATI KELAS 7 SMP AL-ITTIHAD CAMPLONG



Laporan Ini Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan
Diploma 3 Program Studi Keperawatan Di Jurusan Kesehatan

Oleh:
Legya Nur Indarwati
33412301014

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEPERAWATAN
JURUSAN KESEHATAN
POLITEKNIK NEGERI MADURA
TAHUN 2026

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Media Edukasi terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Santriwati Kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong
Penulis : Legya Nur Indarwati
NRP. : 33412301014
Program Studi : Diploma 3 Keperawatan
Jurusan : Kesehatan

Tugas Akhir ini telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan.
Ditandatangani di Sampang, 05 Februari 2026.

Menyetujui,

Pembimbing I



Zainab, M.P.H.

NIP. 199205182024062001

Pembimbing II



Kristian Triatmaja Raharja, S.Pd., M.Kes.

NIP. 198807152022031006

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Kesehatan



Ns. Abdan Syakura, S.Kep., M.Kep.
NIPPPK. 199005252025211101

Koordinator Program Studi
Diploma 3 Keperawatan



Ns. Lailatul Hafidhah, S.Kep., M.Kes.
NIPPPK. 198602022025212061

LEMBARAN PENGESAHAN

PENGARUH MEDIA EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA PADA SANTRIWIATI KELAS 7 SMP AL-ITTIHAD CAMPLONG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan

(A.Md.Kep.)

Pada

Jurusan Kesehatan

Program Studi Diploma 3 Keperawatan

Politeknik Negeri Madura

Oleh:

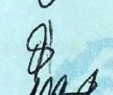
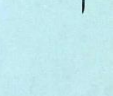
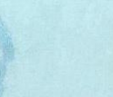
Legya Nur Indarwati

NRP. 33412301014

Tugas Akhir ini telah disidangkan pada tanggal 11 Februari 2026 dan telah sesuai dengan ketentuan.

Disetujui tim penguji Tugas Akhir:

Tanda Tangan

1. Zainab, M.PH ()
2. Kristian Triatmaja Raharja, S.Pd., M.Kes ()
3. Isnaini Novitasari, S.Tr.Keb., M.K.M. ()
4. Dr. Qurnia Andayani, A.Md.Keb., S.Pd., S.S.T., M.Kes ()
5. Nadia Dian Rosanti, S.Tr.Keb., M.Kes ()

SAMPANG,

11 Februari 2026

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya mahasiswa Politeknik Negeri Madura, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi:

Nama : Legya Nur Indarwati
NRP : 33412301014
Jurusan : Kesehatan
Program Studi : Diploma 3 Keperawatan

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir yang buat dengan judul:

“Pengaruh Media Edukasi terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Santriwati Kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong”.

- Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan literature hasil kuliah, survey, lapangan, bimbingan dengan dosen pembimbing dan pembimbing penelitian, melalui tanya jawab maupun asistensi serta buku-buku jurnal acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir ini.
- Bukan merupakan duplikasi yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di Universitas/Perguruan Tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu digunakan referensi pendukung untuk melengkapi informasi dan sumber informasi dengan dicantumkan melalui referensi yang semestinya.
- Bukan merupakan karya tulis terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir ini.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah saya nyatakan seperti apa yang diatas, maka Tugas Akhir saya ini dibatalkan.

Sampang, 05 Februari 2026


METERAN
TEMPEL
555AAMX303369707

Legya Nur Indarwati
33412301014

PENGARUH MEDIA EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA PADA SANTRIWATI KELAS 7 SMP AL-ITTihad CAMPLONG

Nama Mahasiswa : Legya Nur Indarwati
NRP : 33412301014
Program Studi : Diploma 3 Keperawatan
Dosen Pembimbing 1 : Zainab, M.P.H.
Dosen Pembimbing 2 : Kristian Triatmaja Raharja, S.Pd., M.Kes.

ABSTRAK

Pendahuluan: Anemia merupakan salah satu masalah gizi yang umum terjadi pada remaja putri, yang biasanya disebabkan oleh kekurangan zat besi. Ditandai oleh beberapa faktor berkontribusi terhadap anemia pada remaja putri, yang sering berkaitan dengan pengetahuan, siklus menstruasi, dan kebiasaan makan. **Tujuan:** Untuk mengetahui pengaruh media edukasi terhadap pengetahuan tentang anemia pada santriwati kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong. **Metode:** Penelitian ini menggunakan *design pre-experimemental* dengan pendekatan *one group pre-test and post-test*, pengambilan sampel menggunakan total sampling. Populasi penelitian ini santriwati kelas 7 SMP sebanyak 40 responden dengan sampel meliputi seluruh santriwati yaitu 40 responden. Analisis yang digunakan adalah *Uji Statistic Wilcoxon Signed Ranks*. **Hasil:** Hasil penelitian ini sebelum diberikan penyuluhan mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan kategori kurang yaitu 23 (57,5%). Kemudian setelah diberikan penyuluhan mayoritas responden termasuk dalam kategori baik, yaitu sebanyak 32 (80%). Menunjukkan hasil terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan sebesar 0,000 ($P < 0,05$). **Kesimpulan:** Kesimpulan dari hasil analisis menunjukkan bahwa adanya pengaruh media edukasi terhadap pengetahuan tentang anemia pada santriwati kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong.

Kata Kunci: Media Edukasi, Pengetahuan, Anemia, Santriwati.

**THE EFFECT OF EDUCATIONAL MEDIA ON KNOWLEDGE ABOUT
ANEMIA AMONG 7TH GRADE FEMALE STUDENTS AT AL-ITTIHAD
CAMPLONG ISLAMIC JUNIOR HIGH SCHOOL**

Student Name : Legya Nur Indarwati
NRP : 33412301014
Study Program : Diploma in Nursing
Supervisor 1 : Zainab, M.P.H.
Supervisor 2 : Kristian Triatmaja Raharja, S.Pd., M.Kes.

ABSTRACT

Introduction: Anemia is one of the common nutritional problems among adolescent girls, usually caused by iron deficiency. Several factors contribute to anemia in adolescent girls, often related to knowledge, the menstrual cycle, and eating habits.

Objective: To determine the effect of educational media on knowledge about anemia among 7th-grade female students at SMP Al-Ittihad Camplong. **Methods:** This study used a pre-experimental design with a one-group pre-test and post-test approach. Sampling was carried out using total sampling. The population of this study was 7th-grade female students at SMP Al-Ittihad Camplong, totaling 40 respondents, and the sample included all 40 respondents. The analysis used was the Wilcoxon Signed Ranks Test. **Results:** Before the educational intervention, the majority of respondents had a low level of knowledge, with 23 respondents (57.5%). After the intervention, most respondents had a good level of knowledge, totaling 32 respondents (80%). The results indicate a significant difference in knowledge before and after the intervention, with a p-value of 0.000 ($P < 0.05$). **Conclusion:** The analysis concludes that educational media has a significant effect on the knowledge of anemia among 7th-grade female students at SMP Al-Ittihad Camplong.

Keywords: Educational Media, Knowledge, Anemia, Female Student.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Sesungguhnya apa pun yang dijanjikan kepadamu pasti datang dan kamu tidak mampu menolaknya"
-(QS. Al-An'am: 134)-

"hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri"
-Baskara Putra (Hindia)-

"Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut diremehkan.
Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan"
-(Maudy Ayunda)-

Saya mempersembahkan karya tulis ilmiah ini untuk:

1. Bapak dan Ebok, orang tua yang selalu memberikan semangat, nasehat, cinta, doa, dan pengorbanan tanpa batas. Terimakasih segala dukungan dan nasehatnya yang selalu menguatkan saya dalam setiap proses dan langkah perjalanan ini. Kalin merupakan sumber motivasi dan inspirasi terbesar dalam hidup saya.
2. Seluruh keluarga beserta saudara yang telah memberikan motivasi dan dukungan.
3. Diri sendiri yang tetap kuat menghadapi segala rintangan kehidupan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kemampuan, dan kesabaran sehingga proposal tugas akhir ini dapat disusun dengan baik. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma-3 Program Studi Keperawatan, Jurusan Kesehatan, di Politeknik Negeri Madura.

Tugas Akhir ini berjudul **“Pengaruh Media Edukasi terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Santriwati Kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong”**, dengan tujuan mengetahui pengaruh media edukasi dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai anemia.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini tidak akan terselesaikan tanpa bimbingan, dukungan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Laily Ulfiyah, S.T., MT., selaku Direktur Politeknik Negeri Madura yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada penulis untuk menuntaskan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini.
2. M. Musta'in, S.T., MT., Wakil Direktur Bidang Akademik.
3. Ns. Abdan Syakura, S.Kep., M.Kep., selaku Ketua Jurusan Kesehatan Program Studi D3 Keperawatan Politeknik Negeri Madura.
4. Ns. Hilmah Novianry R., S.Kep., M.Kes., selaku Sekretaris Jurusan Kesehatan.
5. Lailatul Hafidah, S.Kep., Ns., M.Kes., sebagai Koordinator Program Studi D3 Keperawatan yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
6. Zainab, M.P.H. , selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan masukan kepada peneliti dalam proses penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
7. Kristian Triatmaja Raharja, S.Pd., M.Kes., selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan kepada peneliti dalam proses penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
8. Para dosen dan tenaga pendidikan Politeknik Negeri Madura yang telah melayani mahasiswa selama penulis menempuh pendidikan di sini.
9. Kepala sekolah SMP Al-Ittihad Camplong yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan pengambilan data awal maupun data penulisan di Pondok Pesantren Al-Ittihad Al-Islami Camplong.
10. Teristimewa kedua orang tua penulis bapak dan ebok, untuk beliau berdua tugas akhir ini penulis persembahkan. Terimakasih atas segala kasih sayang dan cinta yang diberikan dalam membimbing penulis selama ini sehingga penulis dapat berjuang sampai di titik ini, terimakasih juga atas segala dukungan yang kalian berikan tiada henti.
11. *My sister* terimakasih sudah mewarnai hari-hari penulis, dan selalu memberikan semangat.

12. Kepada tante dan nenek saya yang terimakasih telah membesarkan dan mendidik penulis selama ini, selalu memberi semangat kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
13. Terkhusus teman seperjuangan penulis Jezzy Wulandari, Julianingsih, Novita Ayu Trisnawati, Fadhilah Nurul Aisyah, Dinda Shafira Urzyam, Bahilatul Hananiyah, dan semua teman “Allaxe’23”, terimakasih selalu mendengar keluh kesah, memberikan ide dan memberikan semangat untuk pantang menyerah. Terimakasih atas kebersamaannya yang telah menemani penulis baik di kampus maupun diluar kampus.
14. Kemudian kepada Imel, Dita, dan teman-teman penulis lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu terimakasih atas segala bentuk semangat, dukungan, motivasi canda tawa dan keluh kesah yang kita lalui bersama-sama dalam menempuh pendidikan.
15. Untuk bahu yang masih bertahan, kepada diri sendiri Legya Nur Indarwati. Terima kasih atas keteguhanmu hingga saat ini, atas kesabaran untuk tidak tergoda oleh hal-hal duniawi. Terima kasih telah tetap melangkah di jalan Allah, meski menghadapi kepahitan yang seolah mendorong untuk menyerah. Termakasih sudah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri-sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Terimakasih karena telah jujur melawan rasa takut, karena keberanian bukanlah ketiadaan rasa takut, melainkan keinginan untuk tetap melangkah meski rasa takut itu sangat erat, dan yang paling penting sudah berani memilih, memilih mencoba, memilih untuk belajar, memilih untuk kuat dalam menyelesaikan apa yang kamu mulai, ini merupakan sebuah pencapaian yang pantas dibanggakan. *I want to thank you for always being myself, for being strong until now.*

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam tugas akhir ini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk tugas akhir ini.

Sampang, 05 Februari 2026

Penulis

Tanda Tangan

Legya Nur Indarwati

NRP. 33412301014

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan.....	3
1.4.1 Tujuan umum.....	3
1.4.2 Tujuan khusus.....	3
1.5 Manfaat.....	3
1.5.1 Manfaat teoritis	3
1.5.2 Manfaat praktis	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Landasan Teori	5
2.1.1 Konsep Anemia.....	5
2.1.2 Konsep Remaja	9
2.1.3 Konsep Media Edukasi	12
2.1.4 Konsep Pengetahuan.....	13
2.2 Definisi Variabel.....	17
2.3 Hasil Penelitian Sebelumnya	17
2.4 Kerangka Konsep	21
2.5 Deskripsi Kerangka Konsep	22
2.6 Hipotesis	22
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Desain Penelitian.....	23
3.2 Kerangka Kerja	24
3.3 Populasi, Sampel, <i>Sampling</i>	25
3.3.1 Populasi	25
3.3.2 Sampel	25
3.3.3 <i>Sampling</i>	25
3.4 Identifikasi Variabel	25
3.4.1 Variabel independen.....	25
3.4.2 Variabel dependen	25
3.5 Definisi Operasional	25
3.6 Pengumpulan dan Analisa Data	26

3.6.1	Proses Pengumpulan Data	26
3.6.2	Instrumen Penelitian	27
3.6.3	Waktu dan Tempat Penelitian	27
3.6.4	Pengelolaan Data.....	27
3.6.5	Analisa Data.....	30
3.7	Etika Penelitian	30
3.8	Keterbatasan Penelitian.....	30
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1	Hasil Penelitian	32
4.1.1	Deskripsi/Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	32
4.1.2	Hasil Penelitian Data Umum dan Data Khusus	33
4.2	Pembahasan.....	38
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
5.1	Kesimpulan.....	41
5.2	Saran	41
DAFTAR PUSTAKA		42
LAMPIRAN		47

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kadar Hemoglobin (g/dL) untuk Diagnosis Anemia.....	6
Tabel 2.2	Hasil Penelitian Sebelumnya Pengaruh Media Edukasi terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Santriwati Kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong.....	17
Tabel 3.1	Definisi Operasional Pengaruh Media Edukasi terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Santriwati Kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong.....	25
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Responden terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Santriwati Kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong Tahun 2026.....	33
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Ayah terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Santriwati SMP Al-Ittihad Camplong Tahun 2026.....	33
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ayah terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Santriwati Kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong Tahun 2026.....	33
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Santriwati Kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong Tahun 2026.....	34
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Santriwati Kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong Tahun 2026.....	34
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Sebelum Diberikan Penyuluhan tentang Anemia pada Santriwati Kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong Tahun 2026.....	35
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Sesudah Diberikan Penyuluhan tentang Anemia pada Santriwati Kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong Tahun 2026.....	35
Tabel 4.8	Data Khusus Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Menggunakan Media Edukasi Leaflet dalam Meningkatkan Pengetahuan tentang Anemia pada Santriwati Kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong Tahun 2026.....	36
Tabel 4.9	<i>Tests Of Normality</i> Pengaruh Media Edukasi terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Santriwati Kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong Tahun 2026.....	37
Tabel 4.10	<i>Uji Wilcoxon Ranks Test</i> Pengaruh Media Edukasi terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Santriwati Kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong Tahun 2026.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Tahapan Patofisiologi Anemia.....	7
Gambar 2.2	Kerangka Konsep Pengaruh Media Edukasi terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Santriwati Kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong.....	21
Gambar 3.1	Rancangan Penelitian.....	23
Gambar 3.2	Kerangka Kerja Pengaruh Media Edukasi terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Santriwati Kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal</i>	<i>47</i>
<i>Lampiran 2 Surat Balasan Pengambilan Data Awal</i>	<i>48</i>
<i>Lampiran 3 Data Anemia Remaja Putri</i>	<i>51</i>
<i>Lampiran 4 Surat Izin Melakukan Penelitian.....</i>	<i>52</i>
<i>Lampiran 5 Surat Balasan Izin Melakukan Penelitian</i>	<i>53</i>
<i>Lampiran 6 Satuan Acara Penyuluhan.....</i>	<i>54</i>
<i>Lampiran 7 Media Penyuluhan.....</i>	<i>57</i>
<i>Lampiran 8 Lembar Permohonan Menjadi Responden</i>	<i>59</i>
<i>Lampiran 9 Lembar Persetujuan Menjadi Responden</i>	<i>60</i>
<i>Lampiran 10 Kisi-Kisi Kuesioner.....</i>	<i>61</i>
<i>Lampiran 11 Lembar Kuesioner</i>	<i>62</i>
<i>Lampiran 12 Kunci Jawaban Kuesioner</i>	<i>66</i>
<i>Lampiran 13 Tabulasi Data Umum</i>	<i>67</i>
<i>Lampiran 14 Tabulasi Data Khusus</i>	<i>68</i>
<i>Lampiran 15 Tabulasi Silang dan Uji Statistik.....</i>	<i>70</i>
<i>Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian</i>	<i>71</i>
<i>Lampiran 17 Lembar Konsul Pembimbing 1</i>	<i>72</i>
<i>Lampiran 18 Lembar Konsul Pembimbing 2</i>	<i>74</i>
<i>Lampiran 19 Lembar Konsul Penguji I.....</i>	<i>76</i>
<i>Lampiran 20 Lembar Konsul Penguji II.....</i>	<i>77</i>
<i>Lampiran 21 Lembar Konsul Penguji III</i>	<i>78</i>
<i>Lampiran 22 Biodata Penulis</i>	<i>79</i>
<i>Lampiran 23 Hasil Cek Turnitin</i>	<i>80</i>

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

DAFTAR SINGKATAN

g/dL	:	Gram per desiliter
Fe	:	<i>Ferrum</i>
WHO	:	<i>World Health Organization</i>
Rematri	:	Remaja Putri
Dinkes	:	Dinas Kesehatan
SMP	:	Sekolah Menengah Pertama
SMA	:	Sekolah Menengah Atas
Puskesmas	:	Pusat Kesehatan Masyarakat
BBLR	:	Bayi Berat Lahir Rendah
TTD	:	Tablet Tambah Darah
WHA	:	<i>World Health Assembly</i>
DNA	:	<i>Deoxyribo Nucleic Acid</i>
IDA	:	<i>Iron Deficiency Anemia</i>
5L	:	Lemah, Letih, Lesu, Lelah dan Lalai
WUS	:	Wanita Usia Subur
mcg	:	Mikrogram
mg	:	Miligram
Hb	:	Hemoglobin
KIE	:	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi
O ₂	:	Oksigen
SKI	:	Survei Kesehatan Indonesia
Riskesdas	:	Riset Kesehatan Dasar
UPTD	:	Unit Pelaksana Teknis Daerah
PPAGB	:	Program Penanggulangan Anemia Gizi Buruk
SMKN	:	Sekolah Menengah Kejuruan Negeri
CD	:	<i>Compact Disc</i>
VCD	:	<i>Video Compact Disc</i>
MP3	:	<i>MPEG-1 Audio Layer 3</i>
H ₀	:	Hipotesis 0
H ₁	:	Hipotesis 1
SAP	:	Satuan Acara Penyuluhan
PPT	:	<i>Power Point</i>
PNS	:	Pegawai Negeri Sipil
SD	:	Sekolah Dasar

DAFTAR LAMBANG

n	:	Jumlah sampel
P	:	Presentase
f	:	Frekuensi sebagian yang akan dihitung
%	:	Persen
=	:	Sama dengan
>	:	Lebih besar dari
<	:	Lebih kecil dari
≥	:	Lebih besar sama dengan

Σf : Data yang diperoleh responden
x : Dikalikan

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anemia merupakan dimana jumlah hemoglobin di tubuh seseorang tidak mencapai batas normal, yang diakibatkan oleh kekurangan zat gizi mikro (seperti zat besi, folat, atau vitamin B12), kehilangan darah, atau kelainan produksi eritrosit. Salah satu isu gizi yang umum kejadian pada remaja perempuan adalah ketidakcukupan zat besi yang menyebabkan anemia. Menurut Kemenkes RI, pada masa remaja, jumlah hemoglobin yang dianggap normal yaitu ≥ 12.0 g/dL (anak-anak yang berusia 12-14 tahun), (wanita muda yang belum hamil berusia ≥ 15 tahun), jumlah hemoglobin normal adalah ≥ 12.0 g/dL, sedangkan (pria berusia ≥ 15 tahun) nilainya ≥ 13.0 g/dL. Hemoglobin sendiri merupakan gabungan zat besi dan protein yang menjadi komponen utama eritrosit. Fungsinya adalah mengikat O_2 kemudian mengantarkannya ke semua sel tubuh, sehingga setiap sel dapat menjalankan tugasnya dengan optimal (Fatmawati, 2025). Anemia juga akan memperlihatkan tanda-tanda lain yang serupa seperti kesulitan dalam berkonsentrasi, penurunan daya tahan fisik, serta aktivitas yang akan berdampak negatif pada kehidupan sosial sehingga tidak berjalan dengan optimal (Wahyuni & Afifah, 2025). Anemia juga akan memperlihatkan tanda-tanda lain yang serupa seperti kesulitan dalam berkonsentrasi, penurunan daya tahan fisik, serta aktivitas yang berdampak negatif terhadap kehidupan sosial sehingga tidak berjalan secara optimal (Wahyuni & Afifah, 2025). Remaja putri (rematri) rawan untuk mengalami anemia dikarenakan perdarahan yang terjadi saat periode menstruasi. Remaja putri yang mempunyai riwayat anemia memiliki kemungkinan lebih tinggi untuk mengalami anemia saat hamil. Jumlah zat besi yang diperlukan oleh remaja sangat penting guna produksi hemoglobin yang meningkat serta untuk mencegah anemia yang dikarenakan hilangnya zat besi saat menstruasi (Fatmawati, 2025).

Menurut WHO (2023), mengungkapkan lebih dari 30,7% penderita di berbagai negara mengalami kondisi anemia. Menurut Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, tingkat kejadian anemia di Indonesia pada usia remaja 15-24 tahun sebanyak 15,5% yang mengalami anemia. Sementara itu, di Jawa Timur tingkat anemia pada remaja sebanyak 32%, yaitu 3-4 dari 10 remaja mengalami anemia (Riskesdas, 2018). Menurut data dari UPTD Puskesmas Camplong didapatkan pada tahun 2025 bahwa SMP kelas 7 Al-Ittihad Camplong sebanyak 40 santriwati, untuk yang terkena anemia sejumlah 39 santriwati yang terdiri dari tingkat ringan hingga berat, sedangkan untuk SMA kelas 10 yang mengalami anemia sebanyak 38 santriwati yang terdiri dari tingkat ringan hingga sedang. Berdasarkan jumlah santriwati dan kasus anemia di jenjang SMP yang mengalami anemia lebih banyak yaitu sebanyak 98% dari 39 santriwati. Termasuk adanya kasus anemia berat sebanyak 5 santriwati.

Berbagai faktor berkontribusi terhadap anemia pada remaja putri, yang sering berkaitan dengan pemahaman, siklus menstruasi, dan kebiasaan makan. Asupan makanan yang kurang seimbang, minim konsumsi sayur dan buah, serta

tidur yang terlalu sedikit atau terlalu lama menjadi faktor risiko utama, dan kehilangan darah yang banyak saat menstruasi adalah semua elemen yang berkontribusi terhadap anemia pada wanita muda (Izzara et al., 2023). Anemia menyebabkan kemampuan darah dalam mengikat serta mendistribusikan O₂ hasil respirasi ke seluruh jaringan tubuh menjadi kurang optimal. Kekurangan pasokan oksigen tersebut dapat mengganggu kemampuan untuk mempertahankan fokus, yang menyebabkan hasil belajar menjadi lebih rendah. Selain itu, imun tubuh ikut melemah yang membuat tubuh lebih cepat lelah, aktivitas fisik berkurang, dan individu menjadi lebih rentan terserang penyakit akibat sistem kekebalan tubuh yang tidak bekerja secara maksimal. Jika anemia ini tidak ditangani dalam jangka waktu yang cukup lama, akan berpotensi menimbulkan berbagai kondisi medis misalnya thalasemia, infeksi bakteri, gagal jantung kongestif, meningitis serta gangguan sistem kekebalan tubuh (Fatmawati, 2025). Anemia dapat berdampak negatif pada remaja putri terhadap perkembangan serta pertumbuhan, termasuk sistem reproduksi. Jika terjadi sejak remaja, anemia dapat berlanjut hingga dewasa dan saat kehamilan, sehingga kelahiran prematur, BBLR yang berpotensi mengalami *stunting*, serta risiko keguguran tinggi. Di Indonesia, anemia pada perempuan umumnya diakibatkan oleh minimnya zat besi akibat asupan gizi yang tidak seimbang. Kurangnya pengetahuan tentang makanan sumber zat besi serta rendahnya konsumsi tablet tambah darah juga dapat menyebabkan risiko anemia pada remaja putri menjadi lebih tinggi (Lailiyana & Hindratni, 2024).

Pemerintah Indonesia dalam mengatasi anemia pada remaja putri ialah dengan melakukan Program Pencegahan dan Penanganan Anemia Gizi Besi (PPAGB) pada kalangan siswa SMP dan SMA dengan upaya distribusi Tablet Tambah Darah (TTD) (Rachmat et al.2023). Dan ada pula cara untuk mengurangi risiko anemia di kalangan remaja, Kementerian Kesehatan melakukan Program Pencegahan dan Penanggulangan Anemia pada Remaja Putri dengan cara mengadakan penyuluhan dengan menjelaskan definisi, tanda dan gejala, dampak anemia untuk meningkatkan kualitas hidup melalui pencegahan anemia yang dapat dilakukan dengan cara meningkatkan asupan makanan bergizi, cukup tidur, dan mengonsumsi tablet penambah darah. Mengonsumsi makanan yang memiliki manfaat dapat membantu mencegah dan mengatasi anemia. Berdasarkan upaya mengatasi masalah anemia melalui pendidikan dan dengan cara meningkatkan pengetahuan mengenai anemia sesuai dengan fakta bahwa pengetahuan berdampak pada anemia, semakin banyak informasi yang dimiliki tentang kondisi ini semakin kecil kemungkinan seseorang mengalami anemia (Izzara et al., 2023). Menurut penelitian yang dilakukan Hadina et al., (2022), menunjukkan bahwa hanya satu responden yang memiliki pengetahuan baik, sedangkan 24 responden tergolong berpengetahuan cukup. Setelah dilakukan *post-test*, 31 responden memiliki pengetahuan baik dan 4 responden tergolong berpengetahuan cukup. Hasil *mean* yang didapatkan yaitu 17,50, dengan nilai *p* sebesar 0,000. Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diperoleh informasi mengenai angka kasus anemia di kalangan remaja putri cukup tinggi. Kondisi tersebut menarik minat peneliti untuk melaksanakan penelitian pada jenjang SMP, karena usia SMP yakni termasuk fase remaja yang sangat berisiko terjadi anemia. Oleh sebab itu, peneliti berminat untuk melaksanakan penelitian berjudul “Pengaruh Media

Edukasi terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Santriwati Kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh media edukasi terhadap pengetahuan tentang anemia pada santriwati kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong?”.

1.3 Batasan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah dirangkai, maka peneliti menetapkan batasan masalah hanya pada pengaruh media edukasi terhadap pengetahuan tentang anemia pada santriwati kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong.

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh media edukasi terhadap pengetahuan tentang anemia pada santriwati kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong.

1.4.2 Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan santriwati kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong tentang anemia sebelum diberikan penyuluhan.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan santriwati kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong tentang anemia sesudah diberikan penyuluhan.
3. Menganalisis pengaruh media edukasi terhadap pengetahuan tentang anemia pada santriwati kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong.

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat teoritis

Pada penelitian ini di harapkan bisa berkontribusi terhadap kemajuan ilmu keperawatan komunitas, khususnya terkait upaya pendidikan dan promosi kesehatan pada remaja, melalui upaya promotif dan preventif serta pengembangan intervensi keperawatan berbasis edukasi tentang anemia pada remaja putri.

1.5.2 Manfaat praktis

1. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa memperluas wawasan dan meningkatkan pemahaman peneliti terkait pengetahuan remaja putri tentang anemia. Peneliti juga dapat memahami faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan tersebut, sehingga dapat mendukung upaya preventif dan promotif dalam pencegahan anemia pada remaja.

2. Manfaat bagi Responden dan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber pengetahuan dan referensi mengenai definisi, penyebab, tanda dan gejala, dampak serta cara pencegahan anemia pada remaja putri. Selain itu, masyarakat khususnya orang tua dan pengasuh di lingkungan pondok pesantren, dapat lebih memahami pentingnya peran pendidikan kesehatan untuk mendukung tumbuh kembang remaja.

3. Manfaat bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan media pembelajaran bagi mahasiswa keperawatan, khususnya dalam praktik keperawatan komunitas dan promosi kesehatan remaja, sehingga dapat menguatkan konsep edukasi kesehatan dalam kurikulum.

4. Manfaat bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu keperawatan, terutama dalam bidang pendidikan kesehatan dan promosi kesehatan remaja. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan intervensi keperawatan berbasis edukasi tentang anemia bagi remaja putri di lingkungan komunitas.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.2.1 Konsep Anemia

2.1.1.1 Definisi anemia

Anemia adalah masalah kesehatan yang memengaruhi sekitar sepertiga populasi dunia dan berkontribusi pada meningkatnya angka kesakitan, kematian, serta penurunan produktivitas kerja. Kondisi ini didefinisikan sebagai penurunan Hb dalam darah. Hb adalah kumpulan eritrosit yang memiliki fungsi mendistribusikan O₂ serta menyalurkannya ke semua jaringan tubuh. Penurunan kadar Hb menyebabkan berkurangnya pasokan oksigen ke jaringan otak dan otot, yang selanjutnya memicu timbulnya gejala klinik (Kurniati et al., 2024). Anemia cenderung lebih sering terjadi pada remaja putri berusia 10–19 tahun, menjadikan mereka kelompok yang berisiko (Iskandar, 2025).

Word Health Assembly (WHA) ke-65 menunjukkan dalam edisi 2021 estimasi global tentang anemia bahwa anemia adalah tanda dari daya tahan tubuh melemah serta kekurangan gizi yang bisa berdampak pada kemajuan perekonomian sebuah negara. Oleh karena itu, anemia bisa dianggap sebagai masalah kesehatan yang mendunia. Terdapat target global untuk menurunkan jumlah kejadian anemia pada remaja putri hingga 50% pada tahun 2025 (Ariana & Fajar, 2024). Tingkatan anemia tergantung dalam kadar hemoglobin yang telah ditentukan *World Health Organization (WHO)* dan digunakan di Indonesia. *World Health Organization (WHO)* memanfaatkan kadar Hb untuk mengukur tingkat keparahan anemia. Klasifikasi tingkat anemia ini mempunyai tiga tingkatan, yaitu ringan, sedang, dan berat.

Maka kesimpulannya, anemia adalah masalah kesehatan global akibat rendahnya kadar hemoglobin yang mengganggu suplai oksigen tubuh. Remaja perempuan usia 10–19 tahun merupakan kelompok rentan, sehingga WHO menetapkan klasifikasi anemia dan target penurunan anemia sebesar 50% pada perempuan usia subur. Berikut ini batas normal hemoglobin untuk usia 6 bulan - 15 tahun ke atas yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kadar Hemoglobin (g/dL) untuk Diagnosis Anemia

Populasi				Anemia		Normal	
				Berat	Sedang	Ringan	≥ 11,0
Anak	usia	6-59	< 7,0	7,0-9,9	10,0-10,9	≥ 11,0	
bulan							
Anak	usia	5-11	< 8,0	8,0-10,9	11,0-11,4	≥ 11,5	
tahun							
Anak	usia	12-14	< 8,0	8,0-10,9	11,0-11,9	≥ 12,0	
tahun							
Wanita	tidak hamil		< 8,0	8,0-10,9	11,0-11,9	≥ 12,0	
(usia >15 tahun)							
Wanita hamil			< 7,0	7,0-9,9	10,0-10,9	≥ 11,0	
Pria	(usia >15 tahun)		< 8,0	8,0-10,9	11,0-12,9	≥ 13,0	

Sumber: Nugraha (2023).

2.1.1.2 Etiologi anemia

Kebanyakan kasus anemia diakibatkan oleh informasi yang kurang mengenai keadaan tersebut, dan juga kekurangan zat besi, vitamin B12, Vitamin A, dan asam folat. Penyebab yang bahkan tidak pernah terjadi termasuk peradangan akut maupun kronis, kelainan genetik yang mempengaruhi produksi Hb, infeksi parasit, serta berkurangnya produksi sel darah merah. Anemia dapat menimbulkan kelelahan dan penurunan konsentrasi belajar pada remaja putri, sehingga memiliki dampak pada prestasi sekolah dan produktivitas. Kondisi ini menyebabkan tubuh lebih rawan terhadap penyakit karena lemahnya sistem kekebalan tubuh (Aulya et al., 2022).

Kejadian anemia di kalangan remaja putri di Indonesia merupakan isu kesehatan yang multifaktorial. Terdapat beberapa faktor penyebab, yaitu :

1. Faktor internal

- 1) Kekurangan Zat Besi: Penyebab utama anemia pada remaja putri. Kondisi ini dipengaruhi oleh rendahnya asupan makanan bergizi, kurangnya pengetahuan tentang sumber zat besi, gangguan penyerapan akibat konsumsi teh atau kopi, infeksi parasit, serta kekurangan vitamin C. Kehilangan darah saat menstruasi juga dapat memperparah kekurangan zat besi.
- a). Kurangnya asupan vitamin B12 dan asam folat: Kekurangan tersebut juga bisa mengakibatkan anemia. Vitamin B12 sangat diperlukan dalam pembuatan eritrosit, sementara itu asam folat sangat dibutuhkan dalam pembuatan DNA dan sel darah merah.
- 2) Diet untuk menurunkan berat badan: Pada masa pertumbuhan yang pesat, remaja sering merasa tidak nyaman dengan perubahan bentuk tubuh dan berusaha kembali ke berat badan ideal melalui diet. Dampaknya, asupan makanan sumber zat besi sering dikorbankan demi keinginan tetap ramping.
- 3) Faktor genetik: Seorang remaja yang orang tuanya pernah menderita anemia memiliki kemungkinan lebih tinggi untuk mengalami anemia.

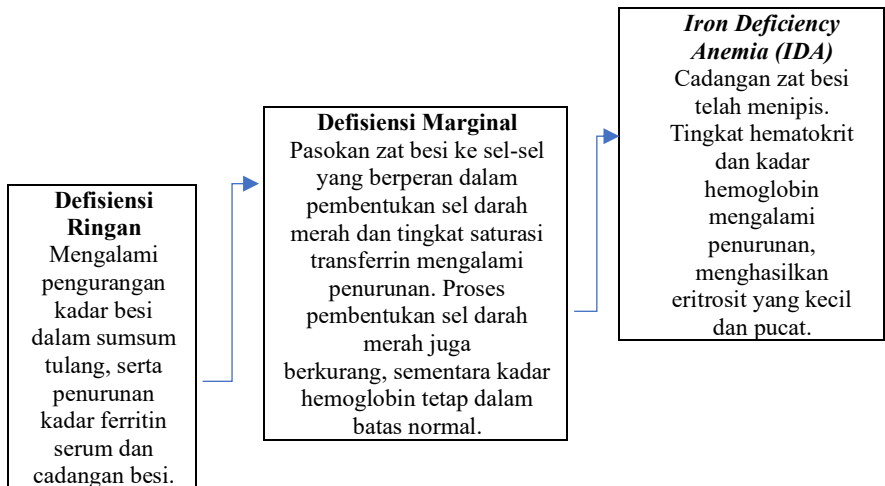
2. Faktor eksternal

- 1) Faktor Sosial Ekonomi: Anemia lebih sering dialami remaja putri dari keluarga berpendapatan dan berpendidikan rendah. Hal ini disebabkan keterbatasan akses terhadap makanan bergizi, informasi gizi, dan layanan kesehatan, yang menurunkan asupan vitamin B12, asam folat, zat besi, serta kesadaran akan pentingnya gizi dan kesehatan reproduksi.
- 2) Faktor Lingkungan: Lingkungan yang kotor dan terbatasnya ketersediaan air minum bersih adalah faktor yang meningkatkan kemungkinan terjadinya anemia. Paparan terhadap kondisi lingkungan seperti ini dapat mempermudah infeksi parasit, seperti cacing tambang, yang selanjutnya menurunkan kadar zat besi melalui kehilangan darah (Annisa et al., 2025)

2.1.1.3 Patofisiologi anemia

Anemia akibat kekurangan zat besi muncul ketika kebutuhan tubuh akan zat besi lebih tinggi daripada apa yang tersedia, sehingga jumlah yang ada tidak memadai untuk memproduksi hemoglobin (Hb). Akibat kondisi tersebut, sel darah merah yang dihasilkan memiliki ukuran kecil (mikrositik) serta berwarna pucat (hipokromik). Proses terjadinya anemia defisiensi besi melewati beberapa tahap, yakni defisiensi ringan, defisiensi marginal, dan akhirnya *Iron Deficiency Anemia (IDA)* (Nugraha, 2023).

Berikut merupakan tahapan perkembangan terjadinya anemia defisiensi besi:



Gambar 2.1 Tahapan Patofisiologi Anemia

Sumber: Nugraha (2023)

Tahap patofisiologi anemia akibat kekurangan zat besi terdiri dari tiga fase. Defisiensi ringan ditandai oleh menurunnya cadangan besi, terlihat dari rendahnya feritin atau berkurangnya zat besi di sumsum tulang. Defisiensi marginal terjadi ketika simpanan besi habis sehingga pasokan untuk pembentukan sel darah merah menurun produksi eritrosit mulai terganggu meski kadar hemoglobin umumnya masih normal. *Iron Deficiency Anemia* (IDA) muncul saat cadangan besi benar-benar kosong, menyebabkan penurunan hemoglobin dan hematokrit, serta terbentuknya sel darah merah mikrositik dan hipokromik (Nugraha, 2023).

2.1.1.4 Tanda dan gejala anemia

Beberapa tanda dan gejala yang kerap terlihat terhadap remaja putri yang mengalami anemia adalah rasa mengantuk yang berlebihan dan kesulitan dalam berkonsentrasi. Di sisi lain, tanda dan gejala yang paling jarang muncul yaitu:

1. Detak jantung yang tidak stabil atau cepat.
2. Kulit, bibir, atau wajah yang tampak pucat.
3. Rasa letih, lesu, lelah.
4. Kesulitan bernapas.
5. Merasa pusing atau pingsan.
6. Serta kerontokan rambut yang tidak biasa muncul pada remaja.

Sebagian besar remaja telah memeriksa kadar hemoglobin mereka. Remaja putri berisiko anemia karena menstruasi berat sebesar 8,7%, dan karena riwayat keluarga sebesar 6,7%. Anemia ringan sering tidak menunjukkan gejala, tetapi jika semakin parah dapat muncul kelelahan, kelemahan, pucat atau kekuningan pada kulit. Gejala yang lebih berat seperti pusing, pingsan, haus berlebihan, keringat berlebih, nadi lemah dan cepat, serta napas cepat menandakan kondisi memburuk. Gejala umum anemia dikenal dengan istilah 5L (lemah, lelah, lesu, letih, lalai). Tangan dan kaki juga dapat terasa dingin, membuat penderita sulit beraktivitas. Semua gejala ini terjadi karena kurangnya zat besi, yang menurunkan pembentukan hemoglobin dan membuat terjadi pengecilan sel darah merah disertai perubahan penurunan ukuran dan pucat (Danarsih et al., 2024).

2.1.1.5 Dampak anemia

Dampak anemia pada remaja meliputi gangguan perkembangan fisik, emosional, dan perilaku yang memengaruhi fungsi otak, konsentrasi belajar menurun, kekebalan tubuh melemah, serta produktivitas. Kondisi anemia pada remaja dapat berlanjut hingga usia dewasa dan berisiko meningkatkan angka kematian ibu dan bayi, kelahiran prematur, serta BBLR. Oleh karena itu, remaja perempuan perlu mendapat perhatian dalam pencegahan anemia, meskipun tingkat pemahaman mereka masih tergolong rendah (Tuturop et al., 2023).

Remaja perempuan sering kali terpapar anemia akibat faktor-faktor seperti stres, kurangnya asupan nutrisi, atau makan tidak teratur. Anemia tidak bisa dipisahkan dari kondisi kesehatan lain, dan konsekuensinya dianggap sebagai isu signifikan dalam bidang kesehatan masyarakat. Anemia memberikan efek yang signifikan bagi

remaja, termasuk penurunan sistem imun, serta kondisi fisik, justru dapat menyebabkan kenaikan tingkat penyakit dan angka kematian (Syahbani et al., 2025).

2.1.1.6 Jenis-Jenis anemia

1. Anemia defisiensi zat besi

Anemia defisiensi besi ialah anemia paling umum akibat kekurangan zat besi yang menurunkan hemoglobin dan menghambat pengangkutan oksigen. Kebutuhan zat besi orang dewasa sekitar 2–4 gram dan diserap di lambung, duodenum, serta jejunum.

2. Anemia megaloblastik

Kondisi ini muncul karena gangguan sintesis DNA yang diakibatkan oleh kurangnya asam folat dan vitamin B12. Ciri khasnya adalah hadirnya megaloblas, yaitu sel darah merah yang berukuran besar, abnormal, dan belum matang.

3. Anemia defisiensi vitamin B12

Anemia ini disebabkan oleh hilangnya intrinsic factor dari sel parietal lambung, sehingga kemampuan tubuh untuk menyerap vitamin B12 secara efisien menurun.

4. Anemia defisiensi asam folat

Kondisi ini biasanya muncul pada individu yang jarang mengonsumsi buah dan sayuran atau mengalami gangguan pada sistem pencernaan. Kekurangan folat juga bisa disebabkan oleh masalah penyerapan (malabsorpsi).

5. Anemia aplastik

Ketika sumsum tulang gagal menghasilkan sel darah, akan timbul anemia, leukopenia, dan trombositopenia, yang secara keseluruhan disebut pansitopenia. Penyebabnya dapat berupa paparan bahan yang merusak sumsum tulang (mielotoksin) (Marcelina et al., 2025).

2.1.1.7 Pencegahan anemia

Upaya untuk mengatasi anemia di kalangan remaja di Indonesia meliputi tiga pendekatan, yaitu pemberian suplemen besi, penyuluhan gizi, dan pengayaan makanan (Rosida & Dwihesti, 2020). Pencegahan anemia dapat dibedakan menjadi:

1. Meningkatkan pengetahuan mengenai anemia sesuai dengan anemia yang dipengaruhi oleh informasi, semakin banyak informasi tentang anemia berarti peluang untuk terkena anemia semakin kecil.
2. Memperbaiki pola hidup sehat dengan meningkatkan asupan makanan bergizi, mengonsumsi suplemen zat besi, memperbanyak makanan hewani dan nabati dan buah-sayur kaya vitamin C untuk membantu penyerapan zat besi serta cukup tidur.
3. Mengonsumsi tablet tambah darah dapat membantu menghindari dan mengatasi anemia (Izzara et al., 2023).

2.2.2 Konsep Remaja

2.1.2.1 Definisi Remaja

Fase remaja ialah masa di mana individu mengalami kemajuan pesat dalam aspek kognitif, fisik, serta psikososial. Pertumbuhan yang

berlangsung cepat pada masa ini bisa memengaruhi emosi, pola pikir, hubungan sosial dengan lingkungan sekitar serta kemampuan pengambilan keputusan (Nilamsari et al., 2024).

Fase remaja juga dipahami sebagai masa transisi dari kanak-kanak menjadi dewasa yang terlihat dari gejala emosional, perubahan fisik, sebagai jembatan antara ketergantungan masa kanak-kanak dan kemandirian dewasa (Suryana et al., 2022).

Pada tahap ini, remaja cenderung lebih mudah dipengaruhi oleh lingkungan, sehingga mengalami kebingungan dan kecemasan akibat perubahan fisik, psikologis, sosial, dan emosional yang terjadi dalam proses pengembangan diri (Rahmawati, & Ghasya, 2024).

Dalam konteks pendidikan keagamaan, remaja putri yang mencari ilmu di pondok pesantren dikenal sebagai santriwati. Santriwati merupakan murid perempuan yang mempelajari dan mendalami ilmu agama Islam serta dibina akhlak dan kedisiplinannya dalam kehidupan pesantren (Fadhlah, R., & Fahmi, 2025).

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan masa remaja merupakan tahap perkembangan penting yang ditandai oleh emosional, kognitif, perubahan fisik, dan sosial serta rentan terhadap pengaruh lingkungan. Dalam pendidikan pesantren, santriwati sebagai remaja putri tidak hanya menghadapi dinamika tersebut, tetapi juga menjalani pembinaan agama yang menekankan pendalaman ilmu agama Islam, pembentukan karakter, dan kedisiplinan sebagai bekal menuju kedewasaan.

2.1.2.2 Tahap perkembangan dan pertumbuhan remaja

Masa remaja merupakan periode seseorang yang berusia antara 10-21 tahun, di mana fase ini dibagi tiga kelompok, adalah:

1. Usia remaja awal (*early adolescence*)

Fase remaja dimulai sekitar usia 10–13 tahun, ditandai pertumbuhan pesat dan awal pubertas. Remaja pada tahap ini cenderung egosentris, peduli penilaian teman, mengutamakan privasi, dan kadang menjauh dari pengawasan orang tua.

2. Usia remaja tengah atau madya (*middle adolescence*)

Remaja tengah (14–16 tahun) mulai tertarik pada hubungan romantis dan eksplorasi identitas diri, yang dapat menimbulkan tekanan tanpa dukungan dari teman atau keluarga. Mereka lebih banyak bersama teman, suasana hati berubah-ubah, dan kadang berselisih dengan keluarga.

Perkembangan fisik berbeda: pada gadis meliputi pertumbuhan panggul, menstruasi teratur, peningkatan keringat, dan perkembangan sistem reproduksi; pada pria meliputi penambahan tinggi dan berat badan, jerawat, pembentukan otot, lebar bahu dan dada, suara lebih berat, alat vital membesar, serta tumbuh kumis dan jambang.

3. Usia remaja akhir (*late adolescence*)

Pada fase akhir remaja (17–21 tahun), tubuh sudah berkembang optimal, cara berpikir lebih dewasa, fokus pada tujuan, dan mampu mengambil keputusan sesuai keyakinan. Mereka

cenderung berbagi pengalaman atau membahas hal penting dengan orang yang dipercaya, seperti ibu atau saudara (Sulhan et al., 2024).

2.1.2.3 Tugas perkembangan remaja

Jika remaja berhasil melaksanakan tugas perkembangan sosial, mereka akan mudah berinteraksi, merasa bahagia, dan siap menghadapi tahap perkembangan berikutnya. Sebaliknya, kegagalan dalam tugas ini dapat menimbulkan dampak negatif pada kehidupan sosial, menurunkan kepuasan diri, menimbulkan penolakan dari masyarakat, dan menghambat kemampuan menyelesaikan tugas perkembangan selanjutnya. Tugas perkembangan remaja yang harus di lalui adalah:

1. Mencapai kemandirian emosi dari individu atau orang tua.
2. Meningkatkan kapasitas berkomunikasi dan membangun hubungan dengan orang lain.
3. Menemukan sosok teladan yang akan menjadi cerminan identitasnya.
4. Menerima dirinya sendiri dan memiliki keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki.
5. Meningkatkan kemampuan mengatur diri sendiri sesuai nilai, prinsip, atau pandangan hidup.
6. Mampu meninggalkan reaksi serta perilaku yang kekanak-kanakan.
7. Mengembangkan interaksi yang lebih positif dan dewasa bersama teman sebayanya, baik perempuan maupun laki-laki.
8. Menggapai peran sosial sebagai wanita dan pria.
9. Menetapkan dan mewujudkan perilaku sosial yang memiliki tanggung jawab
10. Membekali diri untuk meniti karier di sektor ekonomi.
11. Mempersiapkan untuk pernikahan.
12. Mengakuisisi sistem nilai dan prinsip etika.
13. Panduan untuk mengembangkan ideologi (Izzani et al., 2024).

2.1.2.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan remaja

Perkembangan remaja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

1. Faktor genetik

Faktor genetik dan lingkungan memengaruhi pertumbuhan remaja, termasuk tinggi badan. Jika orang tua atau kakek-nenek tinggi, remaja cenderung tinggi, namun lingkungan menentukan realisasi potensi tersebut. Lingkungan lebih berpengaruh pada berat badan daripada tinggi badan. Tipe tubuh mesomorf (ideal), ektomorf (kurus), endomorf (gemuk) juga memengaruhi bentuk tubuh.

2. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan memengaruhi perkembangan remaja di pertemanan, keluarga, dan sekolah, serta dapat memperlambat atau memperlancar potensi perkembangan mereka.

3. Faktor nutrisi

Faktor nutrisi memengaruhi pertumbuhan remaja; asupan gizi baik umumnya membuat tinggi badan lebih ideal dan percepatan masuk masa remaja dibanding yang kekurangan gizi.

4. Faktor hormon

Gangguan emosional pada remaja meningkatkan hormon adrenal, menurunkan hormon pertumbuhan, sehingga pertumbuhan tubuh terganggu.

5. Faktor sosial ekonomi

Status sosial ekonomi memengaruhi pertumbuhan; remaja dari keluarga kurang mampu cenderung memiliki tubuh lebih kecil dibanding yang berasal dari keluarga kaya yang mampu memenuhi kebutuhan dasar.

6. Faktor kesehatan

Remaja sehat cenderung memiliki berat badan ideal, sementara kurang perawatan medis atau gizi buruk dapat memengaruhi kesehatannya (Matiti et al., 2023).

2.2.3 Konsep Media Edukasi

2.1.3.1 Definisi media edukasi

Media edukasi merupakan sarana yang mampu membantu proses pendidikan, sehingga arti dari informasi yang disampaikan menjadi lebih jelas, sasaran pembelajaran bisa dicapai secara efisien serta efektif melalui proses belajar mengajar (Maharani et al. 2024).

Media edukasi dapat didefinisikan segala hal baik yang berwujud teknis atau fisik, dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat mendukung pengajar dalam menyampaikan ilmu pembelajaran kepada murid, oleh karena itu tujuan pembelajaran dapat dicapai secara lebih efektif (Nurfadhillah et al., 2021).

Media pembelajaran ialah penyampaian materi pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran sebagai sarana pendukung membantu siswa-siswi pada saat menjalani proses belajar mengajar (Daniyati et al., 2023).

Kesimpulannya, media edukasi adalah sarana atau instrumen baik yang berbentuk material maupun digital yang digunakan dalam aktivitas pengajaran untuk membantu dalam memberikan materi kepada peserta didik. Alat ini berfungsi untuk memperjelas pesan, memudahkan siswa dalam memahami, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran, sehingga sasaran pembelajaran yang telah ditentukan dapat dicapai dengan sebaik-baiknya.

2.1.3.2 Jenis-jenis media edukasi

Media pembelajaran dapat dibagi menjadi berbagai jenis, yaitu:

1. Media audio ialah media yang menyampaikan pesan melalui suara saja, misal rekaman audio, transmisi radio, CD, telepon, dan MP3.
2. Media cetak yaitu media berbentuk bahan cetak yang dapat dibaca, seperti buku ajar, modul, pamflet, *leaflet*, gambar, dan foto.
3. Penggabungan unsur suara dan visual dapat disebut media audiovisual, misalnya rekaman audio yang disertai materi tertulis.
4. Media proyeksi visual tak bergerak yakni media visual yang diproyeksikan dan tidak menampilkan gerak, seperti *overhead* transparan dan slide.

5. Media proyeksi audiovisual tidak bergerak merupakan media proyeksi yang memadukan gambar diam dan suara seperti slide dengan suara.
6. Media visual bergerak ialah media yang mengeluarkan gambar bergerak tanpa suara, seperti film bisu.
7. Media audiovisual bergerak yaitu media yang mengeluarkan gambar dan suara secara bersamaan, seperti video, VCD, dan televisi.
8. Media benda fisik yaitu media berupa objek nyata atau tiruan, seperti benda asli dan model.
9. Media individu dan lingkungan yaitu media pembelajaran yang berasal dari manusia dan lingkungan sekitar, seperti pengajar, pustakawan, dan teknisi laboratorium.
10. Media komputer yaitu media pembelajaran berbasis teknologi komputer yang dapat digunakan untuk menyajikan materi secara interaktif (Silahuddin, 2022).

2.1.3.3 Definisi media *leaflet*

Leaflet merupakan alat pembelajaran yang mendukung guru dalam menyampaikan informasi yang akan diajarkan, berisi poin-poin menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa. *Leaflet* adalah media pembelajaran yang dicetak dengan desain yang bagus untuk menarik perhatian murid dalam proses pembelajaran. Dari berbagai definisi tersebut, kesimpulannya *leaflet* ialah alat belajar cetak berbentuk selebaran kertas yang dapat dilipat, dirangkai khusus agar menarik perhatian dan meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran (Meiristanti & Puspasari, 2020).

2.1.3.4 Fungsi media edukasi

1. Membangkitkan motivasi untuk meningkatkan semangat belajar di mana siswa menjadi lebih antusias dalam belajar, yang sebelumnya merasa jenuh akibat metode pembelajaran yang membosankan, kini berubah menjadi lebih menyenangkan berkat penggunaan media pembelajaran. Mengulang kembali materi yang telah diajarkan agar anak-anak tetap ingat dengan materi yang telah mereka pelajari sebelumnya.
2. Memberi rangsangan belajar kepada siswa untuk mendorong mereka agar lebih aktif berpikir dengan tingkat keingintahuan yang lebih besar.
3. Mendorong siswa untuk lebih berpartisipasi dalam kegiatan di kelas.
4. Guru memberikan umpan balik melalui serangkaian pertanyaan untuk menentukan siswa yang benar-benar memahami materi atau tidak, sehingga jika terdapat kesalahan, pendidik harus memperbaiki kesalahan pemahaman siswa terkait dengan materi.
5. Penilaian evaluasi (Fadilah et al., 2023).

2.2.4 Konsep Pengetahuan

2.1.4.1 Definisi pengetahuan

Pengetahuan dapat diartikan sebagai informasi yang tidak hanya dipahami, tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk bertindak, yang

tersimpan dalam pikiran setiap individu. Pengetahuan ini diperoleh melalui pengalaman langsung terhadap suatu objek menggunakan lima indera, yaitu pendengaran, perasa, penciuman, penglihatan, dan perabaan. Sebagian besar pengetahuan biasanya berasal dari penglihatan dan pendengaran, karena kedua indera ini paling sering digunakan dalam menangkap informasi dari lingkungan sekitar (Susilawati et al., 2022).

Pengetahuan manusia merupakan kumpulan ide dan pengalaman yang lahir dari pemikiran dan pemahaman yang tersimpan dalam kognisi serta emosi. Pengetahuan ini bukan hanya milik individu, melainkan juga dapat dibagikan melalui komunikasi lisan maupun tulisan, serta melalui tindakan dan perilaku yang nyata. Dengan adanya pertukaran pengetahuan tersebut, individu dapat saling melengkapi, memperkaya, dan meningkatkan wawasannya satu sama lain dalam konteks sosial dan komunitas (Octaviana & Ramadhani, 2021).

Pengetahuan merupakan hasil dari proses mengetahui yang dialami oleh seseorang setelah melaksanakan penginderaan atau pengamatan terhadap suatu objek tertentu. Proses ini melibatkan penggunaan pancaindra, seperti melihat, mendengar, meraba, mencium, dan merasakan, sehingga individu mampu memahami, mengenali, serta membentuk gambaran tentang objek yang diamatinya (Santoso, 2023).

Kesimpulannya, pengetahuan ialah hasil dari proses penginderaan dan pengalaman individu terhadap suatu objek yang tersimpan dalam pikiran, dipahami, serta dapat digunakan untuk bertindak. Pengetahuan diperoleh melalui pancaindra dan dikembangkan melalui komunikasi serta interaksi sosial.

2.1.4.2 Tingkatan pengetahuan

Pengetahuan kognitif merupakan area yang cukup krusial dalam pembentukan perilaku individu. Dari hasil pengalaman serta penelitian, terlihat bahwa tindakan yang meliputi pengetahuan akan menunjukkan ketahanan lebih dibanding perilaku yang didasari pengetahuan yang minim. Dalam ranah kemampuan berpikir terdapat enam tingkatan pengetahuan adalah:

1. Tahu (*Know*)

Tahu merujuk pada proses mempertimbangkan informasi yang telah dipahami waktu itu.

2. Memahami (*Comprehension*)

Kemampuan memahami ditunjukkan melalui kecakapan dalam menjelaskan dan menginterpretasikan materi dengan benar.

3. Aplikasi (*Aplication*)

Aplikasi didefinisikan seperti keahlian guna mengamplifikasikan materi yang sudah dipahami pada kehidupan sehari-hari.

4. Analisis (*Analysis*)

Kemampuan analisis ditunjukkan melalui proses pemecahan materi atau objek menjadi beberapa komponen tanpa menghilangkan hubungan antarbagian dan susunan organisasinya.

5. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis diartikan sebagai keahlian untuk menghubungkan macam-macam sebagai suatu sistem baru. Sintesis merupakan keterampilan untuk menggabungkan rumusan baru dari rumusan-rumusan yang sudah tersedia.

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi bersangkutan dengan keterampilan untuk memberikan justifikasi serta evaluasi pada suatu objek maupun materi. Evaluasi ini berlandaskan berdasarkan karakter yang sudah ditetapkan (Irawan et al., 2022).

2.1.4.3 Cara mengukur pengetahuan

Pengetahuan bisa diukur melalui pembagian kuesioner dan skor 0 untuk jawaban salah, skor 1 untuk jawaban benar. Pertanyaan dibagi menjadi dua jenis yaitu subjektif (esai) dan objektif (*multiple choice*, benar-salah, menjodohkan). Nilai akhir dihitung dengan membandingkan total skor dengan skor tertinggi, lalu dikalikan 100% (Hendrawan & Hendrawan, 2020).

Berikut adalah rumus yang digunakan dalam mengukur pengetahuan:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P	:	Presentase
f	:	Jumlah jawaban responden
n	:	Jumlah responden
100%	:	Bilangan genap

Pengetahuan seorang dapat diketahui dari hasilnya kemudian dibagi menjadi tiga kelompok yaitu:

1. Kelompok baik (76 - 100%)
2. Kelompok sedang atau cukup (56 - 75%)
3. Kelompok kurang (<56%)

2.1.4.4 Faktor yang memengaruhi pengetahuan

Secara umum, pengetahuan dapat dipengaruhi beberapa faktor yang dapat dikelompokkan menjadi dua golongan adalah:

1. Faktor internal

(1) Usia

Masyarakat sering menganggap orang dewasa lebih terpercaya daripada yang muda. Usia memengaruhi cara menerima informasi dan berpikir. Seiring bertambahnya usia, kemampuan memahami dan mengolah informasi meningkat, sehingga intelegensi dan pengetahuan seseorang juga bertambah.

(2) Jenis kelamin

Penelitian di Tel Aviv menunjukkan perempuan bisa memproses data lima kali lebih cepat daripada laki-laki, sehingga lebih cepat menarik kesimpulan. Sebaliknya, pria

memiliki kemampuan motorik lebih unggul, terutama untuk koordinasi tangan dan mata, yang membantu dalam olahraga seperti melempar bola.

Menurut Daniel Amen, otak pria sekitar 10% lebih besar daripada wanita, namun ukuran otak tidak menentukan kecerdasan. Witelson menambahkan bahwa otak pria lebih rentan dan dipengaruhi hormon testosteron. Meski otak pria lebih besar, hippocampus wanita lebih besar, sehingga wanita lebih cepat dalam mengolah informasi.

2. Faktor Eksternal

(1) Pendidikan

Pendidikan memengaruhi kemampuan individu untuk berkontribusi dalam pembangunan dan menyerap informasi. Pendidikan formal melatih seseorang berpikir rasional dengan mengenali masalah, menganalisis isu, dan mencari solusi.

Pendidikan adalah panduan untuk membantu seseorang mencapai tujuan, memotivasi tindakan, dan meraih keselamatan serta kebahagiaan. Pendidikan juga penting untuk memperoleh pengetahuan yang mendukung kesehatan dan membentuk gaya hidup.

(2) Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan bisa membantu individu mendapatkan wawasan dan keterampilan, baik secara langsung atau tidak langsung. Banyak kerja memberi peluang besar untuk belajar, tetapi ada juga yang membatasi akses terhadap informasi.

(3) Pengalaman

Umumnya, semakin banyak pengalaman yang dimiliki seseorang, jumlahnya kian meningkat juga ilmu yang diperolehnya. Dalam konteks ini, seorang ibu yang pernah hamil seharusnya mempunyai pengetahuan lebih dibandingkan dengan wanita yang tidak pernah hamil.

(4) Sumber informasi

Faktor yang dapat memfasilitasi seseorang dalam mendapatkan pengetahuan dapat dilakukan melalui akses berbagai sumber data yang terakses di bermacam platform. Kemajuan teknologi yang berlangsung pada waktu ini, semakin mempermudah individu guna memperoleh hampir seluruh data yang diperlukan.

(5) Minat

Minat seseorang dapat mendukung dan berfungsi sebagai penggerak dalam mencapai tujuan atau keinginan yang dimiliki. Minat adalah hasrat yang besar terhadap suatu hal. Dengan adanya minat, seseorang akan terdorong untuk mencoba dan mendalami, sehingga ia memperoleh pemahaman yang lebih lengkap.

(6) Lingkungan

Lingkungan adalah keadaan yang berada di lingkungan manusia maupun dampaknya yang bisa memengaruhi perkembangan dan tindakan seseorang atau komunitas. Lingkungan meliputi hal-hal yang ada di lingkungan seseorang mencakup lingkungan sosial, biologis, maupun fisik. Lingkungan mempunyai risiko pada bagaimana pengetahuan diterima oleh individu yang hidup di dalamnya.

(7) Sosial Budaya

Struktur sosial dan budaya di lingkup komunitas bisa berdampak pada strategi individu mendapatkan data. Individu yang tumbuh di lingkungan yang kurang terbuka seringkali mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi baru. Umumnya kondisi ini terlihat pada sejumlah kelompok masyarakat tertentu (Hendrawan & Hendrawan, 2020).

2.2 Definisi Variabel

2.2.1 Definisi variabel

Variabel merupakan unsur atau konsep yang bisa diukur dan dimodifikasi, yang berperan untuk menjelaskan atau menganalisis suatu fenomena dalam penelitian (Sugiyono, 2020).

Variabel penelitian ialah nilai yang terdapat pada suatu objek, individu, maupun kegiatan, yang menunjukkan variasi tertentu dan sengaja ditetapkan oleh peneliti sebagai aspek yang perlu dikaji untuk memperoleh pemahaman atau kesimpulan yang lebih jelas (Setiani, 2023).

Variabel penelitian dibagi menjadi dua diantaranya:

2.2.1.1 Variabel independen

Variabel independen didefinisikan sebagai faktor yang memengaruhi variabel dependen dan berkontribusi terhadap terjadinya perubahan pada variabel tersebut (Sugiyono, 2020).

2.2.1.2 Variabel dependen

Variabel dependen didefinisikan sebagai variabel yang berubah sebagai akibat dari pengaruh variabel independent (Sugiyono, 2020).

2.3 Hasil Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya yakni penelitian yang telah dilakukan oleh individu lain yang memperoleh data yang akurat dan relevan dengan judul serta tujuan peneliti. Beberapa penelitian sejenis yang dipilih oleh penelitian, adalah:

Tabel 2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya Pengaruh Media Edukasi Terhadap Pengetahuan Tentang Anemia Pada Santriwati Kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong

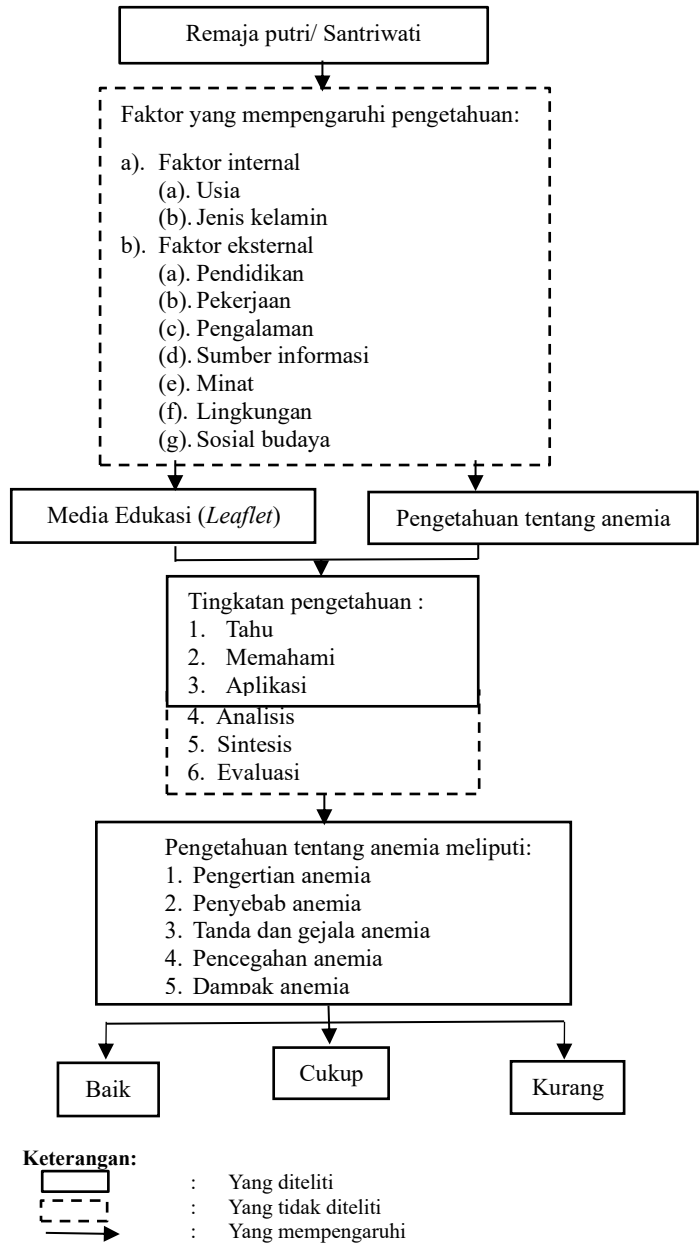
No.	Judul, penulis, tahun	Metode	Hasil	Novelty
1.	Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan	D: <i>Pre-experimental design</i> , pendekatan <i>One group Pretest-Posttest</i> . S: 125 responden	Hasil dari uji awal menunjukkan hanya satu individu yang memiliki pemahaman yang	Penelitian sebelumnya menggunakan leaflet untuk meningkatkan pengetahuan

Remaja Putri Tentang Pencegahan Anemia Saat Menstruasi (Hadina et al., 2022)	V: Variabel independen yaitu edukasi menggunakan media <i>leaflet</i> , sedangkan variabel dependen yaitu pengetahuan remaja putri tentang pencegahan anemia saat menstruasi. I: Kuesioner dan <i>leaflet</i> A: Uji <i>Wilcoxon Rank</i>	baik, sedangkan 24 individu lainnya memiliki pemahaman yang cukup. Pada uji akhir, terdapat 31 individu yang diketahui berpengetahuan baik dan 4 individu dengan pengetahuan yang cukup, dengan rata-rata nilai mencapai 17.50 dan nilai <i>p-value</i> sebesar 0.000. Ini menunjukkan bahwa edukasi yang menggunakan <i>leaflet</i> mampu memperbaiki pemahaman remaja perempuan mengenai pencegahan anemia saat menstruasi.	remaja putri seluruh siswi SMP 19 Palu tentang pencegahan anemia saat menstruasi. Sedangkan penelitian saya fokus pada santriwati kelas 7 di SMP Al-Itihad Camplong dan pengetahuan anemia secara umum. Kebaruan penelitian saya terletak pada pemfokusan pada kelas 7 dan konteks peserta di Pondok Pesantren.
2. Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Anemia Pada Remaja Putri (Anggorodiputro et al., 2025).	D: Kuantitatif dengan desain <i>One Group Pre Test Post Test</i> . S: 31 responden V: Variabel idependen yaitu penyuluhan dengan media <i>leaflet</i> , sedangkan variabel dependen yaitu pengetahuan anemia pada remaja putri. I: <i>Leaflet</i> dan kuesioner A: Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> .	Penelitian mengindikasikan adanya kemajuan yang berarti dalam pemahaman remaja perempuan mengenai anemia setelah mereka mendapatkan informasi menggunakan media <i>leaflet</i> . Di tahap sebelum penyuluhan, 45% dari peserta tidak memiliki cukup pengetahuan, sedangkan setelah penyuluhan, 84%	Penelitian sebelumnya oleh Anggorodiputro et al. (2025) meneliti pengaruh penyuluhan dengan media <i>leaflet</i> terhadap pengetahuan anemia pada remaja putri secara umum. Penelitian saya berbeda karena memfokuskan pada santriwati kelas 7 di SMP

			peserta menunjukkan pemahaman yang baik. Uji statistik menunjukkan p-value <0,001, yang menandakan bahwa penggunaan media leaflet dapat secara signifikan meningkatkan wawasan remaja putri tentang anemia.	Al-Ittihad Camplong, sehingga menekankan pada kelompok usia dan lingkungan pendidikan yang lebih spesifik, yaitu pondok pesantren. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus pada kelas VII dan konteks peserta di pesantren, serta penilaian pengetahuan anemia secara umum, tidak hanya terkait pencegahan saat menstruasi, sehingga memberikan informasi baru mengenai efektivitas media edukasi dalam konteks pendidikan berbasis pesantren.
3.	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pentingnya Konsumsi Tablet	D: <i>quasi experimental</i> dengan desain <i>one-group pretest-posttest design</i> S: 31 responden V: Variabel independent pendidikan kesehatan menggunakan media <i>leaflet</i> , sedangkan dependent tingkat pengetahuan remaja	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan remaja perempuan rata-rata sebelum menerima pendidikan kesehatan adalah 8,19, sementara setelah mendapatkan pendidikan	Penelitian sebelumnya meneliti pengaruh media edukasi berupa <i>leaflet</i> terhadap pengetahuan remaja putri mengenai pentingnya konsumsi tablet Fe, sedangkan penelitian saya

Fe (Mahdi et al., 2023).	putri tentang pentingnya konsumsi tablet Fe I: <i>leaflet</i> dan kuesioner A: <i>Uji paired sample t-test</i> .	kesehatan, rata-ratanya meningkat menjadi 16,19. Uji t menghasilkan nilai $p=0,0000$ yang lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan adanya perbedaan dalam pengetahuan remaja perempuan sebelum dan sesudah intervensi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada dampak dari pendidikan kesehatan yang menggunakan media <i>leaflet</i> terhadap pengetahuan remaja perempuan.	meneliti pengaruh media edukasi terhadap pengetahuan santriwati kelas 7 tentang anemia secara umum. Kebaruan penelitian saya terletak pada topik yang lebih luas, fokus peserta kelas 7, dan konteks pendidikan di Pondok Pesantren.
4. Efektivitas Pendidikan Kesehatan Melalui Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Anemia Remaja Putri di SMPN 8 Satap Mantewe Kabupaten Bumbu Tahun 2024 (Safitri et al., 2025)	D: <i>Quasi experimental</i> dengan desain <i>one-group pretest-posttest design</i> S: 48 responden V: Variabel independent pendidikan kesehatan menggunakan media <i>leaflet</i> , sedangkan tingkat pengetahuan remaja putri I: <i>leaflet</i> dan kuesioner A: <i>uji Wilcoxon dan Mann Whitney</i>	Penelitian ini menunjukkan tingkat pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebesar 50,31 meningkat menjadi 94,79. Terdapat efektivitas leaflet terhadap tingkat pengetahuan tentang anemia pada remaja putri dengan p value 0,000 ($p<0,05$).	Penelitian sebelumnya meneliti di sekolah umum remaja putri seluruh siswi SMP 8 Satap Mantewe tentang anemia. Sedangkan penelitian saya meneliti di pondok pesantren pada santriwati kelas 7 di SMP Al-Ittihad Camplong dan pengetahuan anemia secara umum.

2.4 Kerangka Konsep



Gambar 2.2 Kerangka Konsep Pengaruh Media Edukasi Terhadap Pengetahuan Tentang Anemia Pada Santriwati Kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong

2.5 Deskripsi Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh media edukasi terhadap pengetahuan mengenai anemia pada santriwati kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong. Dalam penelitian ini, diketahui bahwa pengetahuan remaja putri atau santriwati dipengaruhi oleh dua kelompok faktor, yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup jenis kelamin dan usia, sedangkan faktor eksternal meliputi pekerjaan, pendidikan, minat, pengalaman, lingkungan, sumber informasi, serta aspek sosial budaya. Meskipun faktor internal dan eksternal berperan dalam penelitian ini, keduanya tidak dianalisis secara khusus dan hanya dijadikan sebagai dasar teori. Pengetahuan mengenai anemia diukur berdasarkan beberapa aspek, yaitu definisi anemia, penyebab anemia, tanda dan gejala, pencegahan, serta dampaknya pada remaja putri. Penilaian tingkat pengetahuan dilakukan melalui tiga indikator utama, yaitu kemampuan untuk mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi informasi terkait anemia. Hasil pengukuran pengetahuan kemudian dikategorikan ke dalam tiga tingkatan, yaitu baik, cukup, dan kurang.

2.6 Hipotesis

Hipotesis ini merupakan sebuah dugaan sementara terhadap masalah yang diangkat, karena jawaban tersebut hanya berlandaskan pada teori yang sah atau pada cara berpikir yang belum teruji kebenarannya berdasarkan bukti-bukti di lapangan (Hamdani & Sa'diyah, 2025).

- H0** : Tidak ada pengaruh media edukasi terhadap pengetahuan tentang anemia pada santriwati kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong.
- H1** : Terdapat pengaruh media edukasi terhadap pengetahuan tentang anemia pada santriwati kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong.

BAB 3

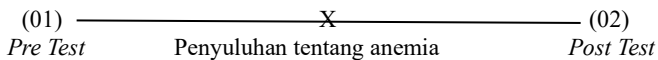
METODE PENELITIAN

Menurut (Sugiyono, 2020a) metode penelitian pada intinya yaitu pendekatan ilmiah untuk memperoleh data dengan manfaat dan tujuan yang jelas. Metode penelitian yaitu tahap-tahap yang sistematis dalam mengumpulkan, mengelola data untuk menyelesaikan permasalahan dalam sebuah penelitian. Pada bab ini dijelaskan beberapa hal yaitu: 1). Desain Penelitian, 2). Kerangka Kerja, 3). Populasi, Sampel, dan Sampling, 4). Identifikasi Variabel, 5). Definisi Operasional, 6). Pengumpulan dan Analisa Data, 7). Etika Penelitian, 8). Keterbatasan.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimen (*pre-experimental design*) dengan pendekatan *one-group pretest-posttest*, yaitu pengukuran pengetahuan pada satu kelompok subjek dilakukan sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) diberikan penyuluhan. (Setiawan, 2022). Penggunaan desain ini memiliki tujuan untuk mendapatkan perbandingan kondisi pengetahuan santriwati secara rinci antara sebelum dan setelah menerima informasi atau penyuluhan. Dengan cara ini, peneliti mampu menyajikan pengaruh media edukasi terhadap pengetahuan tentang anemia pada santriwati kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong dengan jelas dan efektif berdasarkan data yang diperoleh pada dua waktu yang berurutan.

Adapun pada desain penelitian ini, digambarkan menggunakan skema rancangan sebagai berikut:

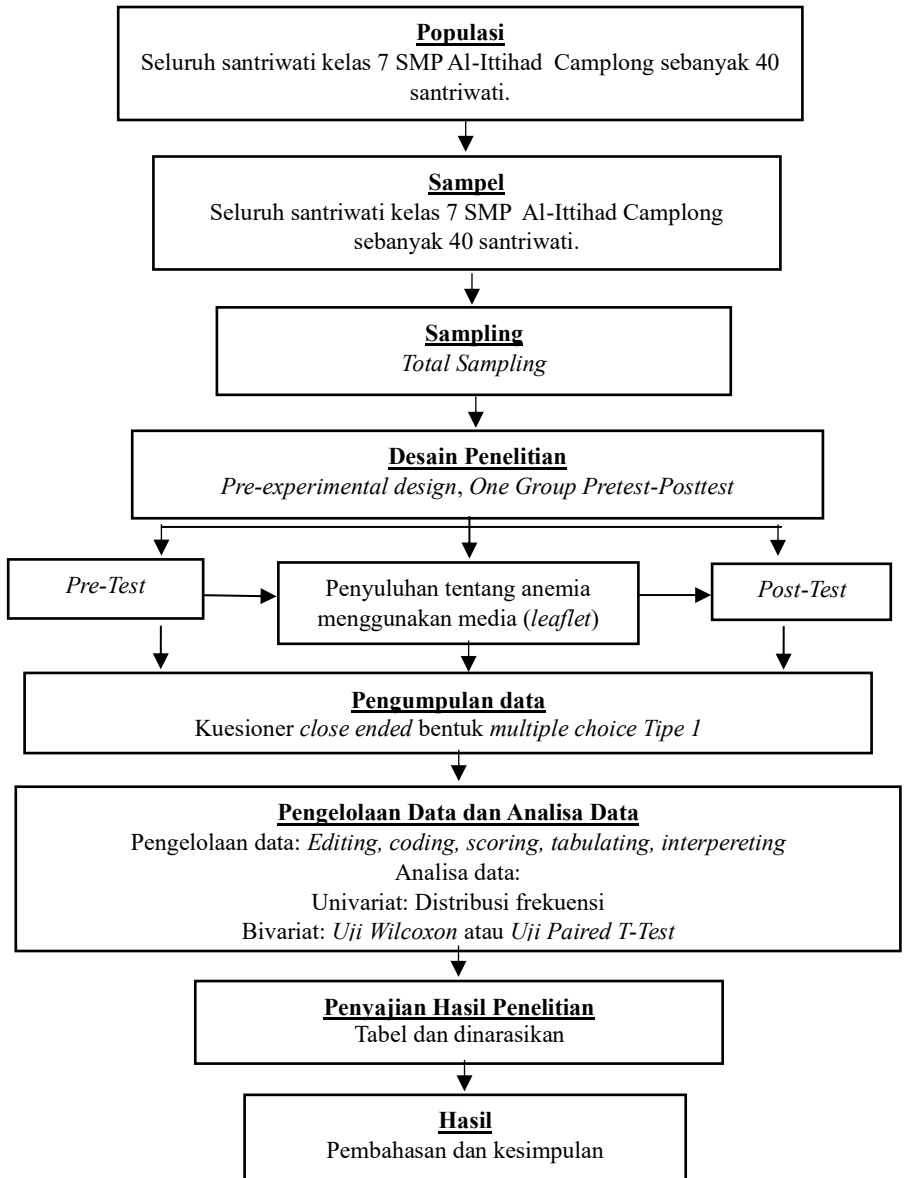


Gambar 3.1 Skema Rancangan Penelitian

Keterangan:

- (01) : *Pre test* untuk mengetahui pengetahuan tentang anemia sebelum dilakukan penyuluhan.
- X : Penyuluhan tentang anemia
- (02) : *Post test* untuk mengetahui pengetahuan tentang anemia sesudah dilakukan penyuluhan

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.2 Kerangka Kerja Pengaruh Media Edukasi Terhadap Pengetahuan Tentang Anemia Pada Santriwati Kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi yakni keseluruhan subjek yang menjadi fokus penelitian, mencakup orang, objek, fenomena, atau kejadian yang memiliki karakteristik tertentu sebagai sumber data dalam studi (Alamsyah, 2022). Populasi pada penelitian ini adalah santriwati kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong sebanyak 40 santriwati.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2020), sampel dalam penelitian ialah representasi dari totalitas maupun sifat-sifat populasi. Sampel digunakan untuk mewakili karakteristik populasi. Pada penelitian ini, sampel terdiri dari 40 santriwati kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong.

3.3.3 Sampling

Sampling ialah sebuah metode yang digunakan upaya mendapatkan contoh dari populasi yang dituju saat melakukan suatu penelitian (Cheron & Nofiana, 2023). Menurut Sugiyono (2020), teknik *sampling* yakni metode untuk mengambil sampel. Metode *total sampling* diterapkan dalam penelitian ini, sehingga setiap anggota populasi berperan sebagai responden (Salsabillah et al., 2020). Seluruh santriwati kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong yang berjumlah 40 santriwati dijadikan sebagai populasi.

3.4 Identifikasi Variabel

3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen didefinisikan sebagai faktor yang memengaruhi variabel dependen dan berkontribusi terhadap terjadinya perubahan pada variabel tersebut (Sugiyono, 2020). Variabel independen pada penelitian adalah media edukasi.

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen didefinisikan sebagai variabel yang berubah sebagai akibat dari pengaruh variabel independen (Sugiyono, 2020). Variabel dependen pada penelitian ini adalah pengetahuan tentang anemia.

3.5 Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan aktivitas perhitungan variabel dalam penelitian yang ditentukan melalui karakteristik khusus yang terlihat dalam dimensi atau petunjuk dari variabel yang diteliti (Polii, 2023).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Pengaruh Media Edukasi Terhadap Pengetahuan Tentang Anemia Pada Santriwati Kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Variabel independen (media edukasi)	Media edukasi merupakan sarana yang membantu penyampaian materi anemia kepada	1. Definisi anemia 2. Penyebab anemia 3. Tanda dan gejala anemia	SAP	-	-

	santriwati agar lebih jelas, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.	4. Pencegahan anemia 5. Dampak anemia			
Variabel dependen (pengetahuan tentang anemia)	Pengetahuan adalah hal yang diketahui dan dipahami santriwati mengenai anemia dan pencegahannya, meliputi pengertian, penyebab, tanda dan gejala, pencegahan, serta dampak anemia.	Tingkat pengetahuan terdiri dari: • Tahu • Memahami • Aplikasi Tentang: 1. Definisi anemia 2. Penyebab anemia 3. Tanda dan gejala anemia 4. Pencegahan anemia 5. Dampak anemia	Kuesioner <i>Closed ended, multiple choice Tipe 1</i>	Ordinal	Benar = 1 Salah = 0 Kategori Baik = 76%-100% Cukup = 56%-75% Kurang = <56%

3.6 Pengumpulan dan Analisa Data

3.6.1 Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kumpulan informasi maupun catatan yang memberikan kesempatan kepada peneliti untuk membuat kesimpulan serta melakukan tindakan (Manja, 2025).

Dalam proses pengumpulan data tersebut, terdapat beberapa prosedur yaitu:

1. Penelitian ini dimulai setelah memperoleh izin dari dosen pembimbing dan dosen penguji pada saat sidang proposal.
2. Selanjutnya, peneliti mengirimkan surat permintaan izin penelitian untuk mengambil data awal kepada ketua Jurusan Kesehatan.
3. Surat izin penelitian diajukan kepada tempat penelitian ialah Ma'had Al-Ittihad Al-Islami Camplong.
4. Setelah menerima surat izin persetujuan dari Ma'had Al-Ittihad Al-Islami Camplong, peneliti melanjutkan untuk mengumpulkan data awal dan menanyakan tentang sampel yang dapat dijadikan objek penelitian.
5. Kemudian, peneliti menyusun jadwal dengan pihak pondok pesantren untuk melaksanakan penelitian.

6. Sebelum menjadi responden, peneliti akan memberikan responden *informed consent*, dan bila bersedia, mereka akan diminta menandatangani formulir yang tersedia.
7. Setelah memperoleh persetujuan dan tanda tangan responden, peneliti memberikan angket kuesioner yang berisi pertanyaan serta petunjuk.
8. Memberikan kuesioner *pre-test* dan *post test* untuk diisi dengan jujur mengisi kuesioner sesuai dengan informasi yang telah disampaikan.
9. Penyuluhan tentang anemia diberikan melalui media *leaflet* dan *power point*.
10. Memeriksa jawaban dari semua partisipan dan memberikan kode pada keseluruhan informasi yang sudah terkumpul.
11. Kuesioner yang telah diisi akan dianalisis oleh peneliti dengan melakukan perhitungan presentase data.
12. Data yang didapat dari penelitian ini akan dirangkai dalam bentuk tabel dan dijelaskan dengan menggunakan analisis data univariat dan bivariat.
13. Data yang telah dianalisis oleh peneliti akan digunakan untuk menyusun pembahasan hasil penelitian dan penyusunan kesimpulan, guna kemudian akan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

3.6.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian didefinisikan sebuah perangkat yang dipakai guna menilai peristiwa alam serta kondisi sosial yang sedang diteliti (Maulidi & Setyawan, 2023). Sebagai instrumen penelitian, digunakan kuesioner tertutup (*close-ended*) berbentuk *multiple choice Tipe 1*, yang mengukur dimensi pengetahuan peserta. Kuesioner ini telah disiapkan dalam bentuk pertanyaan tertutup, yaitu jenis pertanyaan di mana jawaban telah disiapkan oleh peneliti yang terdiri dari 15 pertanyaan, dan responden diberi kesempatan untuk memilih satu dari berbagai pilihan yang ada berdasarkan pilihannya. Instrumen kuesioner diterapkan dua kali pada responden, yakni pada tahap *pre-test* dan *post-test* terkait penyuluhan.

3.6.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian berlangsung di Ma'had Al-Ittihad Al-Islami Camplong pada tanggal 26 Januari 2026.

3.6.4 Pengelolaan Data

1. *Editing* (Pengeditan)

Editing merupakan langkah evaluasi maupun perbaikan informasi yang diperoleh melalui isian kuesioner (Syafwan, 2024). Proses ini dilakukan karena agar peneliti dapat memeriksa kuesioner yang diisi sesuai intruksi. Setelah itu, peneliti memberikan identifikasi berurutan kepada responden untuk setiap santriwati, mulai dari yang mengumpulkan lebih awal hingga yang terakhir agar mempermudah peneliti dalam tahap penginputan data.

2. *Coding* (Pengkodean)

Coding proses penetapan simbol-simbol tertentu untuk setiap data, termasuk pengelompokan untuk jenis data yang serupa. Simbol tersebut merupakan kode spesifik yang dapat berupa huruf atau angka

berfungsi untuk memberikan identitas pada data (Syafwan, 2024).

Coding data umum dari penelitian ini adalah:

- 1) Usia responden
 - (1) Usia 12 tahun : 1
 - (2) Usia 13 tahun : 2
 - (3) Usia >13 tahun : 3
- 2) Pendidikan Ayah
 - (1) SD : 1
 - (2) SMP : 2
 - (3) SMA : 3
 - (4) Perguruan tinggi : 4
- 3) Pekerjaan Ayah
 - (1) PNS : 1
 - (2) Petani : 2
 - (3) Wiraswasta : 3
 - (4) Tidak bekerja : 4
- 4) Pendidikan Ibu
 - (1) SD : 1
 - (2) SMP : 2
 - (3) SMA : 3
 - (4) Perguruan tinggi : 4
- 5) Pekerjaan Ibu
 - (1) PNS : 1
 - (2) Petani : 2
 - (3) Wiraswasta : 3
 - (4) Tidak bekerja : 4

Data khusus pada tingkat pengetahuan santriwati tentang anemia dalam kategori, yaitu:

- 1). Baik (76%-100%) : 1
- 2). Cukup (56%-75%) : 2
- 3). Kurang (<56%) : 3

3. *Scoring*

Scoring didefinisikan sebagai cara pemberian skor atau nilai pada setiap parameter berdasarkan setiap pertanyaan (Falih, 2023). Skor setiap opsi pada pengetahuan:

1) Benar: 1

2) Salah: 0

Rumus pengukuran pengetahuan:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

f : Frekuensi sebagian yang akan dihitung

n : Total frekuensi seluruh jawaban bagi menjadi pilihan responden

100% : Bilangan genap

Hasil kuesioner pengetahuan dikategorikan antara lain:

- 1) Kategori baik: hasil presentase 76%-100% (12-15 jawaban benar).
 - (1) 12 jawaban benar : 80%
 - (2) 13 jawaban benar : 87%
 - (3) 14 jawaban benar : 93%
 - (4) 15 jawaban benar : 100%
- 2) Kategori cukup: hasil presentase 56%-75% (9-11 jawaban benar).
 - (1) 9 jawaban benar : 60%
 - (2) 10 jawaban benar : 67%
 - (3) 11 jawaban benar : 73%
- 3) Kategori kurang: hasil presentase < 56% (<9 jawaban yang benar).
 - (1) 8 jawaban benar : 53%
 - (2) 7 jawaban benar : 47%
 - (3) 6 jawaban benar : 40%
 - (4) 5 jawaban benar : 33%
 - (5) 4 jawaban benar : 27%
 - (6) 3 jawaban benar : 20%
 - (7) 2 jawaban benar : 13%
 - (8) 1 jawaban benar : 7%
 - (9) 0 jawaban benar : 0%
4. *Tabulating*
 Tabulating yaitu menyusun data hasil *pre-test* dan *post-test* santriwati dalam bentuk tabel, tabel disusun sesuai dengan
 - 1) Skor *pre-test*
 - 2) Skor *post-test*
5. *Interpretating*
 Proses analisis mencakup perhitungan rata-rata skor *pre-test* dan *post-test* untuk menilai perubahan pengetahuan responden setelah penyuluhan, dan menguji apakah ada perbandingan yang signifikan. Untuk menganalisis karakteristik umum dari responden digunakan deng rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Presentase
 f : Frekuensi sebagian yang akan dihitung
 n : Total frekuensi seluruh jawaban bagi menjadi pilihan responden
 100% : Bilangan genap

Penyusunan hasil data yang disajikan dalam bentuk tabel dengan interpretasi:

1. Seluruh : 100%
2. Hampir seluruh : 76%-99%
3. Sebagian besar : 51%-75%
4. Setengah : 50%
5. Hampir setengah : 26%-49%

- | | | | |
|----|----------------|---|--------|
| 6. | Sebagian kecil | : | 1%-25% |
| 7. | Tidak satupun | : | 0% |

3.6.5 Analisa Data

1. Analisa univariat

Analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan setiap variabel. Variabel bebas yakni media edukasi menggunakan media *leaflet*. Variabel terikat yaitu pengetahuan tentang anemia.

2. Analisa bivariat

Analisa bivariat bertujuan untuk mengamati pengaruh atau perbedaan yang signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan. Uji normalitas yang digunakan yaitu *uji shapiro-wilk*. Data dikatakan berdistribusi normal dalam *uji Shapiro-Wilk* jika nilai signifikansi $>0,05$ dan jika $<0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Jika data terdistribusi normal menggunakan *paired t-test* (uji berpasangan), jika data tidak terdistribusi normal maka akan menggunakan *uji wilcoxon* (uji non-parametrik).

3.7 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah aturan sikap yang wajib dilaksanakan peneliti selama melakukan penelitian. Aspek etika ini meliputi normal kesopanan sesuai tradisi sosial serta ketentuan hukum terkait konsekuensi kesalahan, beserta nilai-nilai etika yang menekankan itikad baik dan kebenaran peneliti (Yumesri, 2024). Menurut (Melati, 2024) etika penelitian sebagai berikut:

3.7.1 Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*)

Informed Consent yakni elemen etis penting dalam penelitian. Responden terlebih dahulu menerima penjelasan lengkap dan kemudian diminta menandatangani formulir persetujuan. Jika mereka menolak, peneliti wajib menghormatinya. Jika setuju, responden menandatangani formulir tersebut.

3.7.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Guna melindungi data pribadi, peneliti mengabaikan pencantuman identitas responden. dalam penelitian. Identitas mereka akan digantikan dengan kode atau hanya inisial nama, sehingga menjaga privasi responden dan membuat mereka merasa tenang saat berpartisipasi dalam penelitian.

3.7.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Bertanggung jawab untuk melindungi privasi seluruh jawaban dan data yang disampaikan oleh responden. Hanya informasi yang terkait dengan hasil penelitian yang akan dibagikan secara publik.

3.7.4 Pertimbangan Manfaat dan Risiko (*Balancing Harms and Benefits*)

Penelitian harus memberikan keuntungan maksimal bagi masyarakat serta subjek yang terlibat. Peneliti harus berupaya mengecilkan potensi risiko atau efek negatif, seperti rasa sakit, cedera, stres, atau bahaya lain dalam penelitian.

3.8 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan merupakan kendala maupun rintangan didalam suatu penelitian, keterbatasan yang ditemui peneliti yaitu responden yang diteliti merupakan santriwati kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong, santriwati tersebut masih

bimbang dalam mengisi kuesioner dikarenakan kurang percaya diri, dari hal tersebut dapat mempengaruhi hasil penelitian.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi/Gambaran Umum Tempat Penelitian

4.1.1.1 Data geografi

Penelitian ini, berlokasi di Ma'had Al-Ittihad Al-Islami Camplong yang terletak di Jalan Raya Camplong No. 15, Desa Dharma Camplong, Kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang, Provinsi Jawa Timur. Pesantren ini berdiri sejak 11 Juli 1992 dan dikenal sebagai lembaga pendidikan Islam swasta yang terakreditasi A. Secara geografis, Pondok Pesantren ini berada di kawasan pesisir selatan Pulau Madura, dengan akses langsung ke jalan utama yang menghubungkan Sampang dengan wilayah lain di Madura. Lahan pesantren mencakup area yang luas, dengan tambahan lahan seluas sekitar 1 hektar di belakang kompleks putri yang direncanakan untuk pengembangan pusat pendidikan terpadu. Penelitian ini dilaksanakan pada SMP kelas 7 santriwati dari Ma'had Al-Ittihad Al-Islami Camplong.

Batasan wilayah Ma'had Al-Ittihad Al-Islami Camplong terdiri dari:

1. Sebelah utara berbatasan dengan pemukiman warga dan lahan pertanian Desa Dharma Camplong.
2. Sebelah selatan berbatasan langsung dengan kawasan pesisir Pantai Camplong dan jalur wisata lokal.
3. Sebelah barat berbatasan dengan Jalan Raya Camplong-Sampang (jalan utama penghubung antar-kecamatan).
4. Sebelah timur berbatasan dengan area pesantren dan ladang warga sekitar.

4.1.1.2 Data demografi

Jumlah santri dan santriwati SMP Al-Ittihad Camplong berdasarkan data yang diperoleh dari kesiswaan tahun 2025/2026 yaitu 269 siswa yang terdiri dari 117 santri, dan 152 santriwati, dan 79 guru.

Adapun sarana dan prasarana Ma'had Al-Ittihad Al-Islami Camplong yaitu memiliki 12 ruang kelas untuk santri putra dan 12 ruang kelas untuk santri putri, dilengkapi dengan 2 laboratorium komputer, 1 laboratorium bahasa, 2 perpustakaan, ruang multimedia, serta aula serbaguna untuk kegiatan bersama. Dari sisi keagamaan, tersedia 2 masjid besar yang masing-masing digunakan oleh santri putra dan putri. Untuk akomodasi, pondok ini menyediakan 27 pondok asrama bagi santri putra dan 25 pondok untuk santri putri, ditambah dengan asrama khusus tahfidz putri serta 20 kamar mandi umum yang digunakan secara bergantian. Dalam bidang olahraga, tersedia 1 lapangan futsal serta 1 lapangan

multifungsi yang digunakan untuk berbagai kegiatan fisik dan keolahragaan. Fasilitas kesehatan juga disediakan melalui keberadaan 1 Unit Kesehatan Sekolah (UKS) yang menangani keluhan dan pertolongan pertama bagi santri yang mengalami gangguan kesehatan.

4.1.2 Hasil Penelitian Data Umum dan Data Khusus

4.1.2.1 Hasil penelitian data umum

1. Data umum umur responden

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Responden terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Santriwati Kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong Tahun 2026

No.	Umur	Frekuensi	Presentase
1.	12 tahun	9	22,5%
2.	13 tahun	28	70%
3.	>13 tahun	3	7,5%
Total		40	100%

Sumber: Data Primer 2026

Berdasarkan tabel 4.1 hasil distribusi frekuensi berdasarkan umur responden sebagian besar responden berumur 13 tahun, yaitu sebanyak 28 (70%). Sebagian kecil responden yang berusia >13 tahun sebanyak 3 (7,5%).

2. Data umum pendidikan ayah

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Ayah terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Santriwati Kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong Tahun 2026

No.	Pendidikan Ayah	Frekuensi	Presentase
1.	SD	0	0%
2.	SMP	3	7,5%
3.	SMA	12	30%
4.	Perguruan tinggi	25	62,5%
Total		40	100%

Sumber: Data Primer 2026

Berdasarkan tabel 4.2 diatas hasil distribusi frekuensi tingkat pendidikan ayah responden sebagian besar memiliki tingkat pendidikan perguruan tinggi sebanyak 25 (62,5%), sedangkan sebagian kecil berpendidikan SMP sebanyak 3 (7,5%).

3. Data umum pekerjaan ayah

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ayah terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Santriwati Kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong Tahun 2026

No.	Pekerjaan Ayah	Frekuensi	Presentase
1.	PNS	20	50%
2.	Petani	2	5%
3.	Wiraswasta	18	45%
4.	Tidak bekerja	0	0%
Total		40	100%

Sumber: Data Primer 2026

Berdasarkan tabel 4.3 diatas hasil distribusi frekuensi pekerjaan ayah responden setengah ayah responden bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 20 (50%), sebagian kecil bekerja sebagai petani sebanyak 2 (5%).

4. Data umum pendidikan ibu

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Santriwati Kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong Tahun 2026

No.	Pendidikan Ibu	Frekuensi	Presentase
1.	SD	1	2,5%
2.	SMP	0	0%
3.	SMA	16	40%
4.	Perguruan tinggi	23	57,5%
Total		40	100%

Sumber: Data Primer 2026

Berdasarkan tabel 4.4 diatas hasil ditribusi frekuensi tingkat pendidikan ibu responden sebagian besar ibu responden memiliki tingkat pendidikan perguruan tinggi yaitu sebanyak 23 (57,5%), sebagian kecil ibu reponden yang berpendidikan SD hanya 1 (2,5%).

5. Data umum pekerjaan ibu

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Santriwati Kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong Tahun 2026

No.	Pekerjaan Ibu	Frekuensi	Presentase
1.	PNS	17	42,5%
2.	Petani	0	0%
3.	Wiraswasta	11	27,5%
4.	Tidak bekerja	12	30%
Total		40	100%

Sumber: Data Primer 2026

Berdasarkan tabel 4.5 diatas hasil distribusi frekuensi pekerjaan ibu responden hampir setengahnya bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 17 (42,5%), dan ibu responden dengan pekerjaan wiraswasta sebanyak 11 (27,5%).

4.1.2.2 Hasil penelitian data khusus

1. Analisis univariat

- 1) Data khusus tingkat pengetahuan santriwati sebelum diberikan penyuluhan tentang anemia

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Sebelum Diberikan Penyuluhan tentang Anemia pada Santriwati Kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong Tahun 2026

No.	Sebelum Diberikan Penyuluhan	Frekuensi	Presentase
1.	Baik	3	7,5%
2.	Cukup	14	35%
3.	Kurang	23	57,5%
	Total	40	100%

Sumber: Data Primer 2026

Berdasarkan tabel 4.6 diatas hasil distribusi frekuensi terlihat bahwa sebelum diberikan penyuluhan, sebagian besar responden termasuk kategori kurang yaitu 23 (57,5%). Kemudian, hampir setengahnya responden yang termasuk kategori cukup berjumlah 14 (35%), dan sebagian kecil termasuk kategori baik yaitu 3 (7,5%).

- 2) Data khusus tingkat pengetahuan santriwati sesudah diberikan penyuluhan tentang anemia

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Sesudah Diberikan Penyuluhan tentang Anemia pada Santriwati Kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong Tahun 2026

No.	Sesudah Diberikan Penyuluhan	Frekuensi	Presentase
1.	Baik	32	80%
2.	Cukup	8	20%
3.	Kurang	0	0%
	Total	40	100%

Sumber: Data Primer 2026

Berdasarkan tabel 4.7 diatas hasil distribusi frekuensi data setelah diberikan penyuluhan hampir seluruhnya responden termasuk dalam kategori baik sebanyak 32 (80%). Selanjutnya, sebagian kecil responden termasuk kategori cukup sebanyak 8 (20%), dan tidak satupun responden yang termasuk kategori kurang (0%).

- 3) Perbandingan tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media edukasi *leaflet* tentang anemia pada santriwati kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong.

Tabel 4.8 Data Khusus Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Menggunakan Media Edukasi *Leaflet* dalam Meningkatkan Pengetahuan tentang Anemia pada Santriwati Kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong Tahun 2026

Tingkat Pengetahuan	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Baik	3	7,5%	32	80%
Cukup	14	35%	8	20%
Kurang	23	57,5%	0	0%
Total	40	100%	40	100%

Sumber: Data Primer 2026

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa perbandingan pengetahuan mengenai anemia di kalangan santriwati kelas 7 di SMP Al-Ittihad Camplong mengalami perubahan sebelum dan sesudah mereka mendapatkan penyuluhan menggunakan media edukasi *leaflet*. Sebelum diberikan penyuluhan sebagian besar responden termasuk kategori kurang yaitu 23 (57,5%). Kemudian, hampir setengahnya responden yang termasuk kategori cukup berjumlah 14 (35%), dan sebagian kecil termasuk kategori baik yaitu 3 (7,5%). Sedangkan setelah diberikan penyuluhan menggunakan media edukasi *leaflet*, tingkat pengetahuan responden mengalami peningkatan. hampir seluruhnya responden termasuk dalam kategori baik sebanyak 32 (80%). Selanjutnya, sebagian kecil responden termasuk kategori cukup sebanyak 8 (20%), dan tidak satupun responden yang termasuk kategori kurang (0%).

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengevaluasi pengaruh antara dua variabel. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah distribusi data variabel bersifat normal atau tidak normal (Nuryadi, 2017). Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan *Uji Shapiro-Wilk*. Penilaian normalitas dilakukan dengan memperhatikan nilai signifikansi (*sig.*) yang tertera pada tabel *output*. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (*sig.* > 0,05), data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 (*sig.* < 0,05), data dianggap tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas yang diperoleh melalui bantuan perangkat lunak jenis SPSS tipe 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 *Tests Of Normality* Pengaruh Media Edukasi terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Santriwati Kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong Tahun 2026

	<i>Tests of Normality</i>					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre test	,098	40	,200 [*]	,974	40	,484
Post test	,178	40	,003	,924	40	,010

*. This is a lower bound of the true significance.

1) *Lilliefors Significance Correction*

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil uji normalitas menunjukkan bahwa pada kolom *Shapiro-Wilk*, data tingkat pengetahuan pada *pre-test* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,484 ($>0,05$), yang mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal. Sementara itu, nilai signifikansi *post-test* sebesar 0,010 ($<0,05$) menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, salah satu data yang dianalisis dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, untuk menganalisis perbedaan antara *pre-test* dan *post-test*, digunakan *Uji Wilcoxon Signed Rank Test*. Analisis data dalam penelitian ini dibantu dengan penggunaan aplikasi SPSS.

2) *Wilcoxon Signed Ranks Test*

Tabel 4.10 *Uji Wilcoxon Signed Ranks Test* Pengaruh Media Edukasi terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Santriwati Kelaas 7 SMP Al-Ittihad Camplong Tahun 2026

<i>Test Statistics^a</i>	
	Post test - Pre test
Z	-5,422 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. *Wilcoxon Signed Ranks Test*

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan Tabel 4.10, hasil *Uji Wilcoxon Signed Ranks Test* menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami peningkatan tingkat pengetahuan setelah diberikan penyuluhan. Hal ini terlihat dari jumlah responden dengan peringkat positif (*post-test* lebih tinggi dibanding *pre-test*) yang jauh lebih banyak dibandingkan responden dengan peringkat negatif (*post-test* lebih rendah dibanding *pre-test*). Selain itu, terdapat sejumlah responden yang memiliki nilai yang tetap antara *pre-test* dan *post-test*.

Hasil uji statistik menunjukkan nilai Z sebesar -5,422 dengan nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000,

yang berarti nilai $p < 0,05$. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media edukasi *leaflet*. Temuan ini menunjukkan bahwa penyuluhan dengan media *leaflet* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan responden mengenai anemia. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti penyuluhan anemia menggunakan media *leaflet* secara signifikan meningkatkan tingkat pengetahuan santriwati kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Tingkat Pengetahuan Responden Sebelum diberikan Penyuluhan Menggunakan Media Edukasi *Leaflet* tentang Anemia pada Santriwati Kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan santriwati kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media edukasi *leaflet* tentang anemia menunjukkan sebagian besar kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa santriwati memiliki tingkat pengetahuan yang masih kurang mengenai anemia. Kurangnya pengetahuan tersebut dapat dipengaruhi oleh kurangnya paparan informasi kesehatan tentang anemia sebelumnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggorodiputro et al. (2025), yang berjudul “Pengaruh Penyuluhan dengan Media *Leaflet* terhadap Pengetahuan Anemia pada Remaja Putri” dimana tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan penyuluhan mengenai anemia dengan menggunakan *leaflet* sebagian besar kategori kurang. Pada penelitian Safitri et al. (2025), mengindikasikan kurangnya pengetahuan dan keterbatasan kemampuan remaja khususnya remaja putri dalam memahami serta menerapkan pengetahuan mengenai anemia menekankan pentingnya adanya upaya edukasi yang efektif. Anemia membuat remaja putri mudah lelah, menurunkan konsentrasi, memengaruhi prestasi sekolah, dan melemahkan daya tahan tubuh (Aulya et al., 2022).

Pengetahuan merupakan hasil dari proses mengetahui yang dialami oleh seseorang setelah melaksanakan penginderaan atau pengamatan terhadap suatu objek tertentu (Santoso, 2023). Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, pengalaman, sumber informasi, minat, lingkungan, serta kondisi sosial budaya (Hendrawan & Hendrawan, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Supirman (2022), terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan serta tingkat penghasilan orang tua terhadap prestasi belajar. Semakin tinggi pendidikan orang tua, semakin besar pengaruh positifnya terhadap anak, khususnya dalam bidang pendidikan. Orang tua yang memiliki

latar belakang pendidikan tinggi cenderung mendorong anaknya untuk mencapai tingkat pendidikan yang sama atau bahkan lebih tinggi. Selain itu, pendapatan orang tua juga turut memengaruhi prestasi belajar siswa. Kondisi ekonomi keluarga yang baik dapat menunjang pemenuhan kebutuhan pendidikan, sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar di sekolah.

Hal ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan penyuluhan, sebagian besar responden masih memiliki pengetahuan yang kurang mengenai anemia. Rendahnya pengetahuan santriwati sebelum penyuluhan disebabkan oleh kurangnya paparan informasi, keterbatasan usia dan pendidikan, serta faktor pendidikan dan ekonomi orang tua. Edukasi menggunakan media *leaflet* dianggap efektif karena dapat dibaca mandiri, sehingga pemahaman remaja tentang pencegahan anemia dapat meningkat dengan edukasi yang berkelanjutan.

4.2.2 Tingkat Pengetahuan Responden Sesudah diberikan Penyuluhan Menggunakan Media Edukasi *Leaflet* tentang Anemia pada Santriwati Kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong

Hasil penelitian sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media edukasi *leaflet* tentang anemia pada santriwati kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong menunjukkan bahwa hampir seluruh responden termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan tingkat pengetahuan santriwati setelah diberikan penyuluhan dibandingkan sebelum diberikan penyuluhan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Anggorodiputro et al. (2025), yang berjudul “Pengaruh Penyuluhan dengan Media *Leaflet* terhadap Pengetahuan Anemia pada Remaja Putri” bahwa sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media *leaflet* siswa termasuk kategori baik, mengalami peningkatan pengetahuan remaja putri mengenai anemia. Pada penelitian Hadina et al. (2022), menyatakan peningkatan pengetahuan tersebut terjadi karena informasi yang disampaikan selama kegiatan dapat diterima dengan baik oleh siswi. Teori tingkat pengetahuan, yang menyatakan bahwa pengetahuan berkembang melalui beberapa tahapan, yaitu mengetahui (*know*), memahami (*comprehension*), dan mengaplikasikan (*application*), menganalisis (*analysis*), mensintesis (*synthesis*), dan evaluasi (*evaluation*) (Irawan et al., 2022). Pada penelitian yang dilakukan Safitri et al. (2025), setelah diberikan penyuluhan tentang anemia kepada remaja putri yang baru memasuki jenjang SMP agar mereka mampu memahami materi yang disampaikan sehingga dapat meningkatkan pencegahan anemia sejak dini. Karakteristik tersebut dapat dimanfaatkan dalam edukasi kesehatan termasuk anemia, untuk meningkatkan pengetahuan siswi sehingga mereka mampu menerapkan perilaku pencegahan anemia dan membentuk kebiasaan hidup sehat secara berkelanjutan hingga masa remaja dan dewasa.

Peningkatan pengetahuan santriwati tentang anemia melalui penyuluhan menggunakan media *leaflet* efektif. Hal ini terlihat dari sebagian

besar responden yang masuk kategori baik setelah penyuluhan, dibandingkan sebelumnya yang masih kurang atau cukup. Metode penyuluhan yang menggabungkan presentasi dan diskusi membuat santriwati lebih aktif dalam mengikuti materi, sehingga mereka lebih memahami pentingnya pencegahan anemia dan dapat menerapkan perilaku hidup sehat.

4.2.3 Pengaruh Media Edukasi terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Santriwati Kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan penyuluhan melalui media *leaflet* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pengetahuan santriwati mengenai anemia. Sebagian besar responden yang sebelumnya memiliki pengetahuan kurang. Setelah diberikan penyuluhan hampir seluruhnya responden termasuk dalam kategori baik. Perbandingan hasil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan tentang anemia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mahdi et al. (2023), yang menunjukkan ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan remaja putri. Pada penelitian Anggorodiputro et al. (2025), menyatakan bahwa penyuluhan dengan media *leaflet* lebih sederhana, jelas, dan mudah dipahami membantu remaja memperoleh pengetahuan yang lebih baik mengenai isu kesehatan. Secara teori, media edukasi merupakan sarana penyampaian materi pembelajaran yang mendukung proses belajar siswa (Daniyati et al., 2023). *Leaflet* merupakan salah satu alat pembelajaran yang menyajikan informasi secara ringkas, jelas, dan bahasa mudah dipahami, sehingga memudahkan siswa memahami materi yang diberikan guru (Meiristanti & Puspasari, 2020).

Penyuluhan melalui media *leaflet* efektif dalam meningkatkan pengetahuan santriwati mengenai anemia. Hal ini terlihat dari sebagian besar responden yang sebelumnya memiliki pengetahuan kurang kini menjadi kategori baik setelah penyuluhan. Penggunaan *leaflet* yang ringkas, jelas, dan mudah dipahami membuat santriwati lebih mudah menerima informasi, terutama ketika dipadukan dengan penyampaian materi melalui presentasi dan diskusi. Dengan demikian, media edukasi seperti *leaflet* dapat menjadi sarana yang efektif untuk mendukung proses belajar dan membantu remaja menerapkan perilaku pencegahan anemia secara lebih baik.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh media edukasi terhadap pengetahuan tentang anemia pada santriwati kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 5.1.1 Sebelum diberikan penyuluhan tentang anemia menggunakan media edukasi *leaflet* menunjukkan bahwa pengetahuan santriwati mengenai anemia masih tergolong kurang.
- 5.1.2 Sesudah diberikan penyuluhan tentang anemia menggunakan media edukasi *leaflet* pengetahuan santriwati tentang anemia mengalami peningkatan.
- 5.1.3 Penyuluhan menggunakan media *leaflet* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pengetahuan responden mengenai anemia.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa dikembangkan kembali pada penelitian selanjutnya dengan menggunakan metode dan media edukasi yang berbeda, seperti melakukan perbandingan antara media *leaflet*, *booklet*, atau dengan media lainnya dalam meningkatkan pengetahuan tentang anemia, sehingga dapat diketahui media edukasi yang lebih efektif.

5.2.2 Bagi responden

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadikan motivasi bagi responden untuk terus meningkatkan pengetahuan mengenai anemia. Dengan bertambahnya pemahaman yang dimiliki, diharapkan responden mampu menerapkan upaya pencegahan anemia, sehingga kejadian anemia lebih sedikit.

5.2.3 Bagi instansi terkait

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber literasi dan wawasan bagi berbagai pihak dalam upaya meningkatkan pengetahuan mengenai anemia pada remaja putri. Selain bermanfaat bagi remaja itu sendiri, temuan ini juga dapat menjadi pedoman bagi guru, orang tua, dan tenaga pendidik lainnya untuk lebih memperhatikan dan mendukung peningkatan pemahaman remaja putri tentang anemia, sehingga upaya pencegahan dapat dilakukan secara lebih optimal.

5.2.4 Bagi tenaga kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi tenaga kesehatan untuk lebih aktif memberikan informasi khusus mengenai anemia kepada remaja putri di berbagai sekolah. Dengan adanya edukasi yang tepat, diharapkan pengetahuan remaja tentang anemia meningkat, sehingga mereka tidak hanya memahami kondisi ini, tetapi juga mengetahui cara pencegahan dan penanggulangannya secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah. (2022). Pengaruh Latihan Shooting Dengan Metode Beef Terhadap Akurasi Free Throw Siswi Ekstrakurikuler Basket Smk Negeri 4 Bandar Lampung. *Sport Science and Education Journal*, 3(2), 1–5. <https://doi.org/10.33365/ssej.v3i2.2218>
- Anggorodiputro, R. R. R., Suryani, L., Marlina, R., Angelina, L. D., Rahayu, A. S., & Aulia, P. (2025). Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Penelitian Keperawatan Kontemporer*, 1–9.
- Annisa, Z., D., Lestari, A., P., & Anggraini, D. (2025). *Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Remaja*. 54–62.
- Ariana, R., & Alam Fajar, N. (2024). Analisis Faktor Risiko Kejadian Anemia pada Remaja Putri: Literatur Review. *Jurnal Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health)*, 10(1), 133–140. <https://doi.org/10.25311/keskom.Vol10.Iss1>.
- Aulya, Y., Siauta, J. A., & Nizmadilla, Y. (2022). Analisis Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(4), 1377–1386. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
- Choeron, R. C., & Nofiana, I. (2023). Kesalahan Penggunaan Teknik Sampling Pada Penelitian Kuantitatif Di Bidang Ilmu Keperawatan Rachmat. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan Vol. 7, No. 3, Tahun 2023, Hal 195-201*, 27(2), 58–66. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes>
- Danarsih, D. E., Kusumawardani, A. M., & Ariningtyas, R. E. (2024). Deteksi Dini Anemia Dan Edukasi Pola Hidup Sehat Pada Remaja. *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 317–323. <https://doi.org/10.36082/gemakes.v4i3.1700>
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(1), 282–294.
- Fadhlah, R., & Fahmi, K. (2025). Perilaku Sosial Santriwati di Pondok Pesantren As-salam Naga Beralih. *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi Dan Pendidikan*, 8(3), 249–262. <https://doi.org/10.24036/perspektif.v8i3.1084>
- Fadilah, A., Nurzakiyah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 01–17. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.938>
- Falih, G. (2023). Penggunaan Metode Skoring Untuk Penilaian Jumlah Sebaran Klinik Utama di Kota Bandung. *FTSP Series*, 9, 1449.
- Fatmawati. (2025). Pengetahuan dan Perilaku Remaja dalam Pencegahan Anemia di Pesantren Kota Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 14(1), 105–112. <https://doi.org/10.36565/jab.v14i1.815>
- Hadina., Tempali, S. R., & Erlawati, N. N. E. (2022). Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pencegahan Anemia Saat Menstruasi. *Napande: Jurnal Bidan*, 1(2), 93–99. <https://doi.org/10.33860/njb.v1i2.1583>
- Hamdani, H., & Sa'diyah, H. (2025). Konsep Dasar Penyusunan Hipotesis dan Kajian

- Teori dalam Penelitian. *Journal of Linguistics and Social Studies*, 2(2), 64–73. <https://doi.org/10.52620/jls.v2i2.93>
- Hendrawan, A. K., & Hendrawan, A. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan Nelayan tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja. *Saintara: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Maritim*, 5(1), 26–32. <https://doi.org/10.52475/saintara.v5i1.90>
- Irawan, A., Sarniyati., & Friandi, R. (2022). *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Masyarakat Terhadap Penderita Skizofrenia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kumun Tahun 2022*. 1(2), 705–713.
- Iskandar. (2025). *Peningkatan pengetahuan remaja putri dalam pencegahan anemia di SMA Sinar Husni*. 1(2), 78–83.
- Izzani, T. A., Octaria, S., & L. (2024). Perkembangan Masa Remaja. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 3(2), 259–273. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v3i2.1578>
- Izzara, W. A., Yulastri, A., Erianti, Z., Putri, M. Y., & Y. (2023). Penyebab, Pencegahan dan Penanggulangan Anemia pada Remaja Putri (Studi Literatur). *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(12), 1051–1064. <https://doi.org/10.58812/jmws.v2i12.817>
- Kurniati, A. M., Athiah, M., Oktariana, D., & Agustine, V. (2024). Skrining dan Penyuluhan Status Gizi dan Hemoglobin Remaja Putri di MTsN 1 Palembang. *Abdimas Galuh*, 6(2), 1948. <https://doi.org/10.25157/ag.v6i2.15724>
- Lailiyana & Hindratni, F. (2024). Edukasi Dampak Anemia terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja Putri di SMAN 2 Pekanbaru. *Jurnal Ebima*, 5(1), 14–18.
- Maharani, A. S., Nasuha, S. U., & Maulida, S. R. (2024). Media Pembelajaran Sebagai Alternatif Meningkatkan Gairah Belajar. *Journal BIONatural*, 11(1), 76–83. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/bio%0AMEDIA>
- Mahdi, A. N., Usman., & Hasiu, T. S. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Pentingnya Konsumsi Tablet Fe. *Jurnal Keperawatan Tropis Papua*, 6(1), 13–18.
- Manja. (2025). Pemahaman Penelitian Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metode Penelitian Kualitatif. *Syi'ar : Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan Dan Bimbingan Masyarakat Islam*, 8(2), 62–84.
- Marcelina, L. A., Anggraeni, D. T., Wahyudi, C. T., Samaria, D., Rokhaidah., Kusherawati, F. D., Utiah., Safitri, A., Aulinti, R., Z, K. H. I., Mulyani, S. S., Dewi, N. K., Alfinda, R. N., Saputri, S. G., & S., N. S. P. (2025). Edukasi Pencegahan dan Deteksi Dini Anemia Pada Siswi Remaja di Sekolah MAN 5 Jakarta Utara. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 8(5), 2387–2395. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v8i5.19031>
- Matiti, M., Winingsih, N. A., & Paputungan, F. (2023). Perkembangan Intelegensi Dan Perkembangan Fisik Pada Remaja. *Journal of Education and Culture (JEaC)*, 3(1), 2986–3012. <https://journals.ubmg.ac.id/index.php/JEaC/article/view/1265>
- Meiristanti, N., & Puspasari, D. (2020). Pengembangan Leaflet Berbasis Android sebagai Penunjang Bahan Ajar Pada Mata Pelajaran OTK Sarana dan Prasarana Kelas XI OTKP di SMK PGRI 2 Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(1), 56–67. <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n1.p56-67>
- Melati. (2024). Hubungan Antara Karakteristik Ibu dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ganeas Kabupaten Sumedang

- Tahun 2023. *Jurnal Stikes*, 2(1), 112–129.
- Muliadi D, & Setyawan J. (2023). Pengaruh Dampak Pandemi Covid Umkm Bogor. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 24(01), 1–7.
- Nilamsari, I. R., Sukamti, N., & N. F. (2024). Hubungan Dukungan Orang Tua Terhadap Harga Diri Remaja Di Smk Raflesia Depok. *Manuju: Malahayati Nursing Journal*, Issn Cetak: 2655-2728 Issn Online: 2655-4712, Volume 6 Nomor 8 Tahun 2024] Hal 3433-3447., 19(5), 1–23.
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III. *PENSA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 243–255. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Nuryadi., Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Dasar-dasar Statistik Penelitian. In *Sibuku Media*.
- Octaviana, D. R., & Ramadhani, R. A. (2021). Hakikat Manusia: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama. *Jurnal Tawadhu Vol. 5 No. 2, 2021*, 7(1), 210–219.
- Polii, C. G., Naukoko, A. T., & Siwu, H. F. D. (2023). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kota Tomohon. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 23 No . 10 November 2023 Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 23 No . 10 November 2023*, 23(10), 121–132.
- Rachmat, M., Nasrah., Indriasari, R., Alim, N. A., Arifin, N., Natsir, N. A. A., Tahir, I., & Jannah, M. H. (2023). Edukasi Pencegahan dan Penanganan Anemia pada Remaja Putri di Pulau Barrang Lompo Education on Prevention and Management of Anemia in Young Women on Barrang Lompo Island. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 174–183.
- Rahmawati, & Ghasya, D. A. V. (2024). Bagaimana Pemahaman Pribadi Remaja Tentang Kondisi Psikologisnya. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 3(November), 1658–1668. <http://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JURDIP/article/view/2083>
- Riskesdas. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Nasional. In *Lembaga Penerbit Balitbangkes* (p. hal 156). https://dinkes.babelprov.go.id/sites/default/files/dokumen/bank_data/20181228 - Laporan Riskesdas 2018 Nasional-1.pdf
- Rosida, L., & Dwihesti, L. K. (2020). Aktifitas Fisik, Status Gizi Dan Pola Makan Pada Remaja Putri Dengan Anemia. *JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama*, 7(2), 92. <https://doi.org/10.31596/jkm.v7i2.504>
- Safitri, L., Suhrawardi, S., Kristiana, E., & Isnaniah, I. (2025). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Melalui Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Anemia Remaja Putri di SMPN 8 Satap Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2024. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 1(8), 1432–1437. <https://doi.org/10.59837/jpnmb.v1i8.297>
- Salsabillah, M., Sabandi, A., Gistituati, N., & Al Kadri, H. (2020). Budaya Organisasi Sekolah Menengah Kejuruan Melda. *JOHEM: Journal Higher Educational Management*, 3(1), 29–34. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes>
- Santoso, F. (2023). Sistem Manajemen Informasi Kesehatan pada Suatu Desa untuk Mewujudkan Desa Sehat. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 3(3), 170–179. <https://doi.org/10.37481/jmh.v3i3.812>

- Setiani, T. (2023). Pengaruh Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Perusahaan Terhadap Rasio Profitabilitas Perusahaan Pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Jurnal Akuntansi*, 18(02), 68–81.
- Setiawan. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Teknik Dasar Passing Sepakbola Berbasis Android di SMPN 3 Cikarang Utara. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(14), 415–420. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7002844>
- Silahun, A. (2022). Pengenalan Klasifikasi, Karakteristik, Dan Fungsi Media Pembelajaran Ma Al-Huda Karang Melati. *Idaarotul Ulum (Jurnal Prodi MPI)*, 4(02 (Desember)), 162–175.
- SKI. (2023). Survei Kesehatan Indonesia 2023 (SKI). *Kemenkes*, 235.
- Sugiyono. (2020a). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Sugiyono. (2020b). Perumusan Variabel Dan Indikator Dalam Penelitian Kuantitatif Kependidikan. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 9, 18.
- Sulhan, N. A. A., Ardaniah, N. H., Nasrullah., & Rahmadi, M. S. (2024). Periodisasi Perkembangan Anak Pada Masa Remaja: Tinjauan Psikologi. *Behavior: Jurnal Pendidikan Bimbingan Konseling Dan Psikologi Volume 1 No 1 Mei 2024*, 1(1), 9–36.
- Supirman. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penghasilan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas vii pada SMP Negeri 7 Dumai di Masa Pandemi Covid-19. *Adabiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 85–97. <https://doi.org/10.21070/adabiyah.v5i0.1674>
- Suryana, E., Hasdikurniati, A. I., Harmayanti, A. A., & Harto, K. (2022). Perkembangan Remaja Awal, Menengah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 1917–1928.
- Susilawati, R., Pratiwi, F., & Adhisty, Y. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Disminorhoe terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Disminorhoe di Kelas XI SMAN 2 Banguntapan. *JIK MMY “Jurnal Ilmu Kesehatan Mulia Madani Yogyakarta. Vol III. No II. Oktober 2022*, 3(2), 37–54.
- Sya'bani, S. N., Andriyani., & Lusida, N. (2025). Tinjauan Anemia pada Remaja Putri : Analisis Faktor Resiko dan Implikasi Kesehatan Jangka Panjang. *OBAT: Jurnal Riset Ilmu Farmasi Dan Kesehatan*, 3(3), 255–269. <https://doi.org/10.61132/obat.v3i3.1353>
- Syafwan. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Kelas VI SDN 20 Indarung Padang. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 7(November), 46–60. <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id>
- Tuturop, K. L., Pariaribo, K. M., Asriati., Adimuntja, N. P., & Nurdin, M. A. (2023). Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri, Mahasiswa FKM Universitas Cendrawasih. *Panrita Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.56680/pijpm.v2i1.46797>
- Wahyuni, A., & Afifah, A. N. (2025). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Anemia, Kebiasaan Makan dengan Kejadian Anemia pada Mahasiswi Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Gizi*, 3(2), 194–218. <https://prin.or.id/index.php/jig>
- WHO. (2023). *Anaemia in women and children*. https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/anaemia_in_women_and_children

- Yumesri. (2024). Etika Dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 63–69.
- Nugraha. (2023). *Mengenal anemia: patofisiologi, klasifikasi, dan diagnosis* (M. Presilla (ed.)). BRIN. [https://repository.uam.ac.id/id/eprint/1074/1/EBOOK
BRIN_Anemia_2023.pdf](https://repository.uam.ac.id/id/eprint/1074/1/EBOOK_BRIN_Anemia_2023.pdf)

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pengambilan Data Awal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI MADURA
Jalan Raya Camplong Km. 4 Taddan Camplong Sampang Jawa Timur 69281
Telepon : (0323) 3281671 - HP : 081360034040
Laman: www.poltera.ac.id

Nomor : 0060/PL34.1/DV.01.18/2026
Perihal : Permohonan Permintaan Data Awal Penelitian

15 Januari 2026

Kepada

- Yth. 1. Kepala Dinas Bakesbangpol Kab. Sampang
2. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Sampang
3. Kepala Mal Pelayanan Publik (MPP) Kab. Sampang
4. Kepala Puskesmas Camplong Kab. Sampang.

Di Tempat

Sehubungan dengan keperluan Penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI) mahasiswa Politeknik Negeri Madura (POLTERA), maka bersama ini kami merekomendasikan 1 (Satu) mahasiswa berikut:

Nama : Legya Nur Indarwati
NRP : 33412301014
Program Studi : D3 Keperawatan
Keperluan : Data Penderita Anemia Remaja Putri di Jawa Timur dan Sampang
Judul TA : Pengaruh Media Edukasi Terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Santriwati Kelas 7 SMP Al-Itihad Camplong.

Untuk melakukan penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Demikian surat pengantar ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Direktur Bidang Akademik



M. Musta'in, M.T.
NIP. 198201252014041001



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSSE



PEMERINTAH KABUPATEN SAMPANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan KH. Wahid Hasyim No. 143 Telp. (0323) 322022 Fax. -
Email : dpmptsp@sampangkab.go.id Website : sampangkab.go.id/dpmptsp
SAMPANG (69213)

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 072/0020/434.211/Penelitian/2026

- Dasar :
- 1 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 - 2 Peraturan Bupati Sampang Nomor 01 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Sampang Nomor : 60 Tahun 2020 Tentang Pendelegasian Kewenangan Di Bidang Perizinan dan Rekomendasi Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja;
 - 3 Peraturan Bupati Sampang Nomor 35 Tahun 2025 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Nomor 22 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non perizinan Melalui Aplikasi Sistem Informasi Perijinan Online Sampang;
 - 4 Surat Dari Politeknik Negeri Madura Nomor : 0060/PL34.1/DV.01.18/2026 Tanggal : 15 Januari 2026 Perihal : Permohonan Permintaan Data Awal Penelitian ;
 - 5 Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sampang nomor 045.2/43/434.304/2026 tanggal 21 Januari 2026.

Dengan ini kami memberikan keterangan kepada :

Nama : Legya Nur Indarwati
Alamat : Jl. Jaksa Agung Suprpto Desa. Tanggumong Kec. Sampang Kab. Sampang
Prodi /Jurusan : D3 Keperawatan
Judul Penelitian : Pengaruh Media Edukasi Terhadap Pengetahuan Tentang Anemia Pada Santriwati Kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong
Tujuan Penelitian : Karya Tulis Ilmiah (KTI)
Lokasi Penelitian : 1. Dinas Kesehatan Dan Keluarga Berencana, Kabupaten. Sampang, 2. Puskesmas Camplong, Kecamatan. Camplong, Kabupaten. Sampang
Lama Penelitian : 24 Januari 2026 s/d 28 Februari 2026
Bidang Penelitian : Kesehatan
Status Peneliti : Mahasiswa

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut

- 1 Pelaksanaan ijin Penelitian agar tidak di salah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah / lokasi setempat;
- 2 Apabila masa berlaku surat keterangan ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai, perpanjangan ijin harus di ajukan kembali kepada instansi pemohon;
- 3 Surat Keterangan ini akan di cabut dan di anggap tidak berlaku apabila pemegang surat keterangan ini tidak memenuhi ketentuan – ketentuan sebagaimana tersebut di atas;
- 4 Dalam jangka waktu 1 (satu) minggu selesai melakukan kegiatan di wajibkan memberikan laporan dalam pelaksanaan kegiatan Penelitian dan hasil – hasilnya kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sampang;
- 5 Surat Keterangan Penelitian maksimal berlaku 1 tahun sejak tanggal di tetapkan dan dapat di perpanjang.

Sampang, 22 Januari 2026
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN SAMPANG**

Ir. MAJID SYAMRONI, M. Si.

Pembina Utama Muda
19670324 199710 1 001



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Sampang, 26 Januari 2026

Nomor : 000.9.2/288/434.203/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Fasilitasi Penelitian

Yth. Kepala UPTD Puskesmas Camplong
di
SAMPANG

Menindaklanjuti Surat Keterangan Penelitian dari DPMTSP Kabupaten Sampang tanggal 22 Januari 2026 Nomor : 072/0020/434.211/Penelitian/2026 dalam rangka Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) atas :

Nama : Legya Nur Indarwati
Institusi : Politeknik Negeri Madura
Judul Penelitian : Pengaruh Media Edukasi Terhadap Pengetahuan Tentang Anemia Pada Santriwati Kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong

Yang akan dilaksanakan di wilayah kerja Saudara, maka dari itu kami mohon kesediaan Saudara untuk memfasilitasi kegiatan dimaksud.

Demikian, atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Plt. Kepala Dinas Kesehatan dan
Keluarga Berencana



dr. Dwi Herlinda Lusi Harini
Pembina (IV/a)
NIP. 197308132006042016



PEMERINTAH KABUPATEN SAMPANG
DINAS KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA
UPTD PUSKESMAS CAMPLONG
Jl. Raya Camplong Kec. Camplong Kab. Sampang
Email : camplongpuskesmas01@gmail.com
Website : <http://pkm-camplong.sampangkab.go.id/>

Nomor : 000.1/171/434.203.200.13/2026
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Fasilitasi Penelitian

Kepada
Yth. POLITEKNIK NEGERI MADURA
di
Sampang

Sehubungan dengan surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu tanggal 22 Januari 2026 Nomor : 072/0020/434.211/Penelitian/2026 Perihal Fasilitasi Penelitian untuk tugas akhir, dalam rangka pengambilan data di wilayah kerja Puskesmas Camplong Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang dengan judul "Pengaruh Media Edukasi Terhadap Pengetahuan Tentang Anemia Pada Santriwati Kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong", Kami bersedia memberikan kesempatan kepada Saudara:

Nama : Legya Nur Indarwati
PRODI : DIII Keperawatan

Untuk mengumpulkan data penelitian di Puskesmas Camplong sesuai dengan kebutuhan penelitian dimaksud.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Camplong, 29 Januari 2026
Kepala UPTD Puskesmas Camplong

drg. Siti Hurni Ain
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 198004192006042019

Lampiran 3 Data Anemia Remaja Putri

LAPORAN HASIL KEGIATAN PEMBERIAN TTD DAN SKRINING ANEMIA REMATRI KELAS 7 DAN KELAS 10													
TAHUN AJARAN 2024/2025													
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS CAMPLONG													
NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH SASARAN REMATRI	JUMLAH REMATRI YG MENDAPAT TTD	JUMLAH REMATRI KLS 7 & 10	JUMLAH REMATRI DI SKRINING HB	JUMLAH REMATRI NON ANEMIA (≥12 gr/dl)	JUMLAH REMATRI ANEMIA			PERSENTASE ANEMIA			
							RUNGAN (11- 11,9 gr/dl)	SEDANG (8- 10,9 gr/dl)	BERAT (8 gr/dl)	NON ANEMIA (≥12 gr/dl)	RUNGAN (11- 11,9 gr/dl)	SEDANG (8- 10,9 gr/dl)	BERAT (8 gr/dl)
1	SMPN 1 CAMPONG	224	224	75	68	47	8	12	1	69,1	11,8	17,6	1,5
2	SMPN 2 CAMPLONG	81	81	27	27	3	8	15	1	11,1	29,6	55,6	3,7
3	SMP AL ITTIHAD	164	164	54	50	11	15	19	5	22,0	30,0	38,0	10,0
4	SMA AL ARIFIN	37	37	15	15	2	7	5	1	13,3	46,7	33,3	6,7
5	SMPN NAZHATUT THULLAB	225	225	111	111	38	20	49	4	34,2	18,0	44,1	3,6
6	MTS NAZHATUT THULLAB	40	40	15	15	1	8	5	1	6,7	53,3	33,3	6,7
7	MTS KHOLAFIYATUL M	52	52	19	19	12	6	1	0	63,2	31,6	5,3	0,0
8	MTS RIHLATUT THULLAB	56	56	20	20	5	4	9	2	25,0	20,0	45,0	10,0
9	MTS MIPTAHUL ULUM	52	52	23	17	6	7	3	1	35,3	41,2	17,6	5,9
10	SMA NAZHATUT THULLAB	150	150	50	50	20	13	10	7	40,0	26,0	20,0	14,0
11	MA NAZHATUT THULLAB	32	32	12	12	5	4	3	0	41,7	33,3	25,0	0,0
12	MA KHOLAFIYATUL M	73	73	24	20	4	4	11	1	20,0	20,0	55,0	5,0
13	MA AL ITTIHAD	150	150	55	50	12	20	18	0	24,0	40,0	36,0	0,0
14	MA RIHLATUT THULLAB	52	52	20	18	8	8	1	1	44,4	44,4	5,6	5,6
15	MA MIPTAHUL ULUM	39	39	23	23	15	5	3	0	65,2	21,7	13,0	0,0
		1427	1427	543	515	189	137	164	25				



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI MADURA
Jalan Raya Camplong Km. 4 Taddan Camplong Sampang Jawa Timur 69281
Telepon : (0323) 3281671 - HP : 081360034040
Laman: www.poltera.ac.id

Nomor : 0059/PL34.1/DV.01.18/2026
Perihal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian

15 Januari 2026

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SMP Al-Ittihad Camplong

Di Tempat

Sehubungan dengan keperluan Penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI) mahasiswa Politeknik Negeri Madura (POLTERA), maka bersama ini kami merekomendasikan 1 (Satu) mahasiswa berikut:

Nama : Legya Nur Indarwati
NRP : 33412301014
Program Studi : D3 Keperawatan
Keperluan : Permohonan Izin Melakukan Penelitian
Judul TA : Pengaruh Media Edukasi Terhadap Pengetahuan Tentang Anemia pada Santriwati Kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong.

Untuk melakukan penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Demikian surat pengantar ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Direktur Bidang Akademik



M. Musta'in, M.T.
NIP. 198201252014041001



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSSE



Yayasan Pesantren Al Ittihad Al Islami

SMPS AL - ITTIHAD

NPSN : 20528654 Terakreditasi A

Jl. Raya Camplong No.15 Sampang 69281 Jawa Timur

www.alittihadalislami.org | e-mail: alittihadalislami@gmail.com

Nomor : 121/SMPS.AL-IT.Cpl/B/II/2026
Lampiran : -
Perihal : Balasan Izin Penelitian Mahasiswa

02 Februari 2026

Kepada Yth.
Dekan Fakultas/Jurusan Kesehatan (Program Studi D3 Keperawatan)
Politeknik Negeri Madura (POLTERA)
Di Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Menindaklanjuti surat dari Bapak/Ibu Nomor : 0059/PL34.1/DV.01.18/2026, Tanggal 15 Januari 2026, Perihal Permohonan Izin Melakukan Penelitian, dengan hormat kami sampaikan bahwa kami "**Menerima**" mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian di Sekolah kami.

Adapun identitas mahasiswa tersebut adalah :

Nama : LEGYA NUR INDARWATI
NIM/NRP : 33412301014
Program Studi : D3 Keperawatan
Fakultas/Jurusan : Kesehatan
Perguruan Tinggi : POLITEKNIK NEGERI MADURA (POLTERA)
Judul Penelitian : "**Pengaruh Media Edukasi Terhadap Pengetahuan Tentang Anemia pada Santriwati Kelas 7 SMPS AL-Ittihad**".

Mahasiswa tersebut akan melaksanakan penelitian di SMPS AL-ITTIHAD mulai tanggal 26 Januari 2026

Demikian surat balasan ini kami buat dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerja sama bapak/ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, wr.wb.



Kepala Sekolah,

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Topik	: Anemia
Pokok bahasan	: Definisi, penyebab, tanda dan gejala, dampak dan pencegahan anemia
Sasaran	: Santriwati kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong
Tempat	: Ma'had Al Ittihad Al Islami Camplong
Hari/tanggal	: Senin/26 Januari 2026
Waktu	: 60 Menit
Pukul	: 13.00-selesai

A. Tujuan

b). Tujuan umum

Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada santriwati mengenai pencegahan anemia pada kesehatan remaja putri guna mengurangi yang terkena anemia pada remaja putri.

c). Tujuan khusus

Setelah mengikuti penyuluhan selama 60 menit diharapkan santriwati kelas 7 SMP Al Ittihad Al Islami Camplong dapat menjelaskan kembali tentang:

- (a). Definisi anemia
- (b). Penyebab anemia
- (c). Tanda-gejala anemia
- (d). Dampak anemia
- (e). Pencegahan anemia

B. Metode dan Media

- a). Penyuluhan dan tanya jawab
- b). Media: *Leaflet*, *Power Point* dan kuesioner.

C. Kegiatan Penyuluhan

No	Kegiatan	Metode	Media	Waktu
1.	Pendahuluan: 1) Mengucapkan salam 2) Memperkenalkan diri 3) Menyampaikan tujuan 4) Kontrak waktu penyuluhan 5) Pengisian <i>informed consent</i> dan <i>pre-test</i> .	Lisan	Lembar <i>informed consent</i> dan kuesioner <i>pre-test</i>	15 menit
2.	Inti: 1) Menjelaskan definisi anemia 2) Menjelaskan penyebab anemia 3) Menyebutkan tanda dan gejala anemia 4) Menjelaskan dampak anemia 5) Menyebutkan pencegahan anemia	Penyuluhan	<i>Leaflet</i> , <i>Power Point</i> (PPT)	20 menit
3.	Penutup: 1. Pengisian <i>post-test</i> . 2. Melakukan evaluasi 3. Menyimpulkan materi 4. Mengucapkan salam	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab	Kuesioner <i>post-test</i>	15 menit

D. Materi

Terlampir

E. Evaluasi

- a). Evaluasi struktural
 - (a). Peserta hadir ditempat penyuluhan sesuai waktu yang dijadwalkan
 - (b). Penyelenggaraan di Ma'had Al-Ittihad Al-Islami Camplong
 - (c). Pengorganisasian penyelenggaraan dilaksanakannya sebelumnya

- b). Evaluasi proses
 - (a). Sasaran antusias terhadap materi penyuluhan
 - (b). Tidak ada sasaran yang meninggalkan tempat penyuluhan sampai acara berakhir
 - (c). Petugas melaksanakan penyuluhan sesuai yang direncanakan
 - (d). Peneliti memberikan 3 pertanyaan dan sasaran menjawab dengan baik dan benar.
- c). Evaluasi hasil
 - (a). Jumlah sasaran kurang dari keperluan dikarenakan ada yang berhenti.
 - (b). Responden memahami materi yang disampaikan.



ANEMIA PADA REMAJA



PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEPERAWATAN
JURUSAN KESEHATAN
POLITEKNIK NEGERI MADURA

ANEMIA??

Anemia diartikan sebagai suatu kondisi di mana terdapat penurunan kadar hemoglobin (Hb).
Anemia diartikan sebagai suatu kondisi di mana terdapat penurunan kadar hemoglobin (Hb).
Hemoglobin yaitu komponen dalam sel darah merah yang memiliki peran dalam mengikat oksigen dan mendistribusikannya ke seluruh sel dalam tubuh. Tingkatan anemia ini terdiri dari tiga kategori, yaitu anemia ringan, sedang, dan berat.



PENYEBAB ANEMIA

1. Kekurangan mengonsumsi zat besi.
2. Kekurangan mengonsumsi asam folat, vitamin B12, vitamin C dan vitamin A.
3. Pola diet yang sering dilakukan oleh remaja untuk menurunkan berat badan.
4. Kehilangan darah saat menstruasi.
5. Minimnya ketersediaan makanan bergizi.

DAMPAK ANEMIA

1. Penurunan daya tahan tubuh.
2. Mudah merasa lelah
3. Peningkatan risiko kesehatan jangka panjang
4. Gangguan konsentrasi belajar
5. Penurunan produktivitas



TANDA DAN GEJALA ANEMIA

- PUCAT PADA TELAPAK TANGAN, BIBIR DAN SELAPUT KELOPAK MATA.
- KESULITAN BERKONSENTRASI
- RASA LERUS, LETIH, LEMAH, LELAH, LALAI (SL).
- DETAK JANTUNG TIDAK STABIL ATAU CEPAT.
- KERONTOKAN RAMBUT TIDAK BIASA (NAMUN JARANG TERJADI).
- MALAS ATAU KESULITAN MENJALANI AKTIVITAS.
- SERING PUSING DAN SAKIT KEPALA TERKADANG SAMPAI PINGSAN.
- TANGAN DAN KAKI DINGIN

PENCEGAHAN ANEMIA

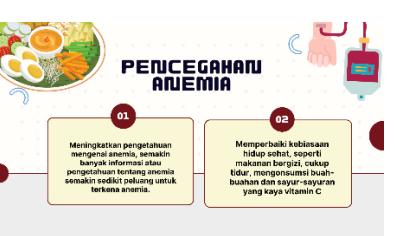
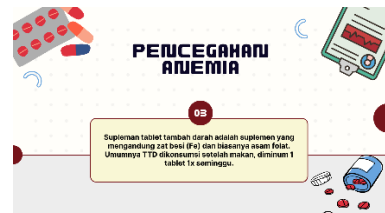
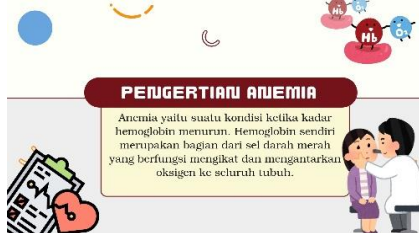
Meningkatkan pengetahuan tentang anemia, semakin banyak informasi yang didapat semakin sedikit peluang terkena anemia.

Mengonsumsi tablet suplemen zat besi adalah suplemen yang mengandung zat besi (Fe) dan biasanya asam folat. Umumnya TTD dikonsumsi setelah makan, diminum 1 tablet 1x seminggu.



Memperbaiki kebiasaan hidup sehat seperti meningkatkan asupan makanan bergizi, mendapatkan cukup tidur, dan mengonsumsi tablet suplemen zat besi dengan memperbanyak konsumsi makanan dari sumber hewani dan nabati, serta mengonsumsi sayuran dan buah-buahan yang kaya vitamin C untuk membantu penyerapan zat besi dalam saluran pencernaan dan mendorong peningkatan kadar zat besi dalam aliran darah.





LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth. Calon partisipan, saya Legya Nur Indarwati adalah mahasiswa Jurusan Kesehatan Program Studi Diploma 3 Keperawatan Politeknik Negeri Madura, sedang melaksanakan pembuatan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Pengaruh Media Edukasi terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Santriwati Kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong", saya sangat membutuhkan partisipasi saudara untuk menjadi responden dalam proses penelitian.

Demikian saya sampaikan besar harapan saya kepada saudara berkenan menjadi responden dalam proses Karya Tulis Ilmiah ini. Besar harapan saya sanudari berkenan untuk menjadi responden dalam penelitian ini serta bersedia mengisi kuesioner pernyataan bersedia menjadi responden. Atas kebaikannya mohon kesediannya untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden. Semogga seluruh niat baik responden mendapat balasan terbaik dari tuhan dan saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,
Sampang, 26 Januari 2026

Legya Nur Indarwati
NRP. 33412301014

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Usia :

Saya telah membaca dan memahami lembar permohonan menjadi responden, selanjutnya saya menyatakan bahwa **saya bersedia** menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Edukasi terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Santriwati Kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong”, sesuai dengan ketentuan dan syarat yang berlaku. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya secara sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Responden,
Sampang, 26 Januari 2026

(.....)

KISI-KISI KUESIONER PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA

No.	Indikator	Keterangan	No. Soal	Jumlah
1.	Tahu	Definisi anemia	1, 2	6
		Penyebab anemia	6	
		Tanda dan gejala anemia	8	
		Dampak anemia	14, 15	
2.	Memahami	Definisi anemia	3, 4	5
		Penyebab anemia	5	
		Tanda dan gejala anemia	7, 9	
3.	Aplikasi	Pencegahan anemia	10, 11, 12, 13	4
Jumlah				15

LEMBAR KUESIONER

“PENGARUH MEDIA EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA PADA SANTRIWATI KELAS 7 SMP AL-ITTIHAD CAMPLONG”

A. Data Umum

Petunjuk pengisian kuesioner:

- Cermati pertanyaan dengan baik dan teliti
- Isi pertanyaan dengan baik dan jujur yang sesuai dengan diri anda
- Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom pertanyaan yang sesuai dengan diri anda dibawah ini.

(a). Nama responden

(b). Umur

12 tahun

13 tahun

>13 tahun

(c). Pendidikan Ayah

SD

SMP

SMA

Perguruan Tinggi

(d). Pekerjaan Ayah

PNS

Petani

Wiraswasta

Tidak Bekerja

(e). Pendidikan Ibu

SD

SMP

SMA

Perguruan Tinggi

(f). Pekerjaan Ibu

PNS

Petani

Wiraswasta

Tidak Bekerja

B. Data Khusus

Petunjuk pengisian kuesioner:

- a). Bacalah dan cermati pertanyaan dengan teliti.
- b). Isi pertanyaan dengan baik dan jujur yang sesuai dengan diri anda.
- c). Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda silang (×) pada pertanyaan yang sesuai dengan apa yang anda ketahui di bawah ini.
 1. Anemia diartikan sebagai situasi ketika tubuh mengalami....
 - a. Penurunan kadar leukosit sehingga daya tahan tubuh melemah
 - b. Kadar hemoglobin menurun sehingga darah kurang membawa oksigen
 - c. Tekanan darah rendah yang menyebabkan mudah pusing
 - d. Kadar glukosa darah tinggi yang menimbulkan rasa lelah
 2. Fungsi hemoglobin (Hb) di dalam sel darah merah adalah...
 - a. Mengikat oksigen dan mendistribusikannya ke seluruh tubuh
 - b. Mengangkut nutrisi ke jaringan
 - c. Membunuh sel asing
 - d. Menghasilkan energi dari glukosa
 3. Tingkat keparahan anemia dibagi menjadi....
 - a. Rendah, menengah, tinggi
 - b. Ringan, sedang, berat
 - c. Akut, kronis, laten
 - d. Primer, sekunder, tersier
 4. Batas hemoglobin normal untuk remaja putri adalah:
 - a. ≥ 10 g/dL
 - b. ≥ 11 g/dL
 - c. ≥ 12 g/dL
 - d. ≥ 13 g/dL
 5. Penyebab utama anemia pada remaja putri yaitu....
 - a. Kekurangan protein
 - b. Kekurangan kalsium
 - c. Kekurangan vitamin D
 - d. Kekurangan zat besi

6. Menurut anda, apakah sering begadang dapat menyebabkan anemia?....
 - a. Iya
 - b. Tidak
7. Salah satu tanda anemia yang paling jarang muncul yaitu....
 - a. Letih dan lesu
 - b. Kerontokan rambut yang tidak biasa
 - c. Kesulitan berkonsentrasi
 - d. Mengantuk berlebihan
8. Tanda dan gejala dari istilah "5L" pada anemia meliputi....
 - a. Lesu, letih, lemah, lapar, lancar
 - b. Letih, lesu, lemah, letih, lancar
 - c. Lesu, letih, lemah, lalai, lapar
 - d. Lesu, letih, lemah, lelah, lalai
9. Apa saja gejala yang sering dialami apabila anemia...
 - a. Diare dan muntah-muntah
 - b. Pusing, sakit perut melilit, cepat lelah dan menggigil
 - c. Sakit kepala dan demam
 - d. Cepat lelah, pucat pada kelopak mata dalam, dan pusing
10. Jika teman anda mengalami gejala anemia, tindakan apa yang akan anda lakukan....
 - a. Memberikan makanan yang kaya zat besi dan minum vitamin
 - b. Meminta untuk istirahat terus-menerus
 - c. Mengurangi konsumsi vitamin
 - d. Menganjurkan untuk meminum kopi
11. Cara mencegah anemia pada remaja putri secara rutin yaitu dengan cara....
 - a. Tidak mengonsumsi tablet tambah darah sama sekali
 - b. Hanya mengonsumsi sayur tanpa sember zat besi
 - c. Mengonsumsi suplemen tablet tambah darah sesuai jadwal, dan makan-makanan yang kaya zat besi
 - d. Mengonsumsi tablet tambah darah kapan saja tanpa aturan

12. Remaja putri dianjurkan mengonsumsi suplemen tablet tambah darah seberapa sering?...
- 1 tablet setiap hari
 - 1 tablet setiap minggu
 - 2 tablet setiap bulan
 - Hanya saat sakit
13. Kapan suplemen tablet tambah darah paling baik dikonsumsi?....
- Bersamaan dengan teh dan kopi
 - Bersamaan dengan susu
 - Setelah makan
 - Saat perut kosong
14. Dampak anemia pada pendidikan akademik adalah...
- Fokus belajar menjadi lebih stabil
 - Kemampuan memahami materi semakin cepat
 - Konsentrasi menurun saat menerima pelajaran
 - Prestasi belajar tetap tinggi tanpa kendala
15. Salah satu dampak anemia pada kulit yaitu...
- Kulit kering dan kasar
 - Kulit berminyak
 - Kulit ada bintik-bintik merah
 - Kulit tampak pucat

TTD:

SKOR:

KUNCI JAWABAN KUESIONER PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA

Nomor Soal	Jawaban
1.	B
2.	A
3.	B
4.	C
5.	D
6.	A
7.	B
8.	D
9.	D
10.	A
11.	C
12.	B
13.	C
14.	C
15.	D

Lampiran 13 Tabulasi Data Umum

DATA UMUM RESPONDEN SMP AL-ITTIHAD CAMPLONG						
No	Nama Responden (Inisial)	Umur Responden	Pendidikan Ayah	Pekerjaan Ayah	Pendidikan Ibu	Pekerjaan Ibu
1	A1	2	3	3	3	3
2	A2	2	3	1	3	4
3	A3	2	4	1	4	1
4	A4	1	3	3	3	3
5	A5	2	4	3	4	1
6	A6	2	2	3	1	3
7	A7	2	3	3	3	3
8	A8	2	2	3	3	4
9	A9	3	3	2	3	4
10	A10	2	4	1	3	4
11	A11	3	4	1	4	1
12	A12	2	4	3	4	1
13	A13	2	4	1	4	1
14	A14	1	4	1	4	1
15	A15	2	4	1	4	1
16	A16	2	4	3	4	3
17	A17	2	3	1	3	3
18	A18	2	4	3	3	4
19	A19	1	4	1	4	1
20	A20	2	4	1	4	1
21	A21	2	3	1	3	4
22	A22	1	4	3	4	4
23	A23	2	3	3	3	4
24	A24	2	3	2	3	4
25	A25	1	4	1	4	1
26	A26	2	4	1	4	3
27	A27	2	4	1	4	1
28	A28	2	3	3	3	3
29	A29	2	4	1	4	1
30	A30	3	3	3	3	3
31	A31	2	4	3	4	3
32	A32	1	4	1	4	1
33	A33	2	4	1	4	1
34	A34	2	4	3	3	4
35	A35	2	4	1	4	1
36	A36	1	2	3	3	3
37	A37	1	4	1	4	3
38	A38	1	4	1	4	1
39	A39	2	4	3	4	4
40	A40	2	3	3	4	1

Keterangan:

Umur

12 tahun : 1
13 tahun : 2
>13 tahun : 3

Pendidikan Ayah

SD : 1
SMP : 2
SMA : 3
Perguruan tinggi : 4

Pekerjaan ibu

PNS : 1
Petani : 2
Wiraswasta : 3
Tidak bekerja : 4

Pendidikan ibu

SD : 1
SMP : 2
SMA : 3
Perguruan tinggi : 4

Pekerjaan ibu

PNS : 1
Petani : 2
Wiraswasta : 3
Tidak bekerja : 4

Lampiran 14 Tabulasi Data Khusus

Data Khusus Pengetahuan Responden Sebelum diberikan Penyuluhan

DATA KHUSUS PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA (Pre-Test)

Nama Responden (inisial)	Pertanyaan															Total	Presentase	Kategori	Kode
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
A1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	7	47%	Kurang	3
A2	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10	67%	Cukup	2
A3	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	73%	Cukup	2
A4	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	60%	Cukup	2
A5	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	10	67%	Cukup	2
A6	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	6	40%	Kurang	3
A7	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	10	67%	Cukup	2
A8	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	5	33%	Kurang	3
A9	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	4	27%	Kurang	3
A10	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	8	53%	Kurang	3	
A11	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	11	73%	Cukup	2
A12	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	87%	Baik	1
A13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100%	Baik	1
A14	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	6	40%	Kurang	3
A15	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	8	53%	Kurang	3
A16	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	6	40%	Kurang	3
A17	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	7	47%	Kurang	3
A18	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	73%	Cukup	2
A19	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	60%	Cukup	2
A20	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	8	53%	Kurang	3
A21	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	7	47%	Kurang	3
A22	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	67%	Cukup	2
A23	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	8	53%	Kurang	3
A24	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	6	40%	Kurang	3
A25	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	73%	Cukup	2
A26	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	67%	Cukup	2
A27	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	6	40%	Kurang	3
A28	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	8	53%	Kurang	3
A29	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80%	Baik	1
A30	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	13%	Kurang	3
A31	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	9	60%	Cukup	2
A32	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	5	33%	Kurang	3
A33	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	8	53%	Kurang	3
A34	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	9	60%	Cukup	2
A35	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	53%	Kurang	3
A36	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	5	33%	Kurang	3
A37	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	10	67%	Cukup	2
A38	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	6	40%	Kurang	3
A39	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	7	47%	Kurang	3
A40	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	6	40%	Kurang	3

Keterangan:

Benar : 1 Baik : 1
 Salah : 0 Cukup : 2
 Kurang : 3

Data Khusus Pengetahuan Responden Sesudah diberikan Penyuluhan

DATA KHUSUS PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA (Post-Test)

Nama Responden (inisial)	Pertanyaan															Total	Presentase	Kategori	Kode
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
A1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	87%	Baik	1
A2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100%	Baik	1
A3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100%	Baik	1
A4	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	87%	Baik	1
A5	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	12	80%	Baik	1
A6	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	73%	Cukup	2
A7	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	87%	Baik	1
A8	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	87%	Baik	1
A9	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	10	67%	Cukup	2
A10	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	11	73%	Cukup	2
A11	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	10	67%	Cukup	2
A12	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80%	Baik	1
A13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100%	Baik	1
A14	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	87%	Baik	1
A15	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93%	Baik	1
A16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	87%	Baik	1
A17	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	80%	Baik	1
A18	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93%	Baik	1
A19	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93%	Baik	1
A20	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	87%	Baik	1
A21	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	80%	Baik	1
A22	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93%	Baik	1
A23	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	80%	Baik	1
A24	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	73%	Cukup	2
A25	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93%	Baik	1
A26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100%	Baik	1
A27	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	87%	Baik	1
A28	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	13	87%	Baik	1
A29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100%	Baik	1
A30	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	11	73%	Cukup	2
A31	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93%	Baik	1
A32	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	93%	Baik	1
A33	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80%	Baik	1
A34	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	87%	Baik	1
A35	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93%	Baik	1
A36	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	13	87%	Baik	1
A37	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	80%	Baik	1
A38	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	10	67%	Cukup	2
A39	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	10	73%	Cukup	2
A40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	93%	Baik	1

Keterangan:

Benar : 1 Baik : 1
 Salah : 0 Cukup : 2
 Kurang : 3

Tingkat Pengetahuan	Pre-test		Post-test	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Baik	3	7,5%	32	80%
Cukup	14	35%	8	20%
Kurang	23	57,5%	0	0%
Total	40	100%	40	100%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre test	,098	40	,200*	,974	40	,484
Post test	,178	40	,003	,924	40	,010

*. This is a lower bound of the true significance.

Test Statistics^a

	Post test - Pre test
Z	-5,422 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.



LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Legya Nur Indarwati
 NRP. : 33412301014
 Program Studi : Diploma 3 Keperawatan
 Pembimbing I : Zainab, M.P.H.
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Media Edukasi terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Santriwati Kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 15 September 2025	Konsul judul	1) Perubahan judul 2) Mencari judul baru yang berkaitan promkes 3) Membuat DO (definisi operasional) judul, dan cantumkan artikel).	
2.	Kamis, 25 September 2025	Konsul judul	1) Menunggu data atau sampel 2) Perubahan judul	
3.	Sabtu, 27 September 2025	Konsul judul	1) ACC judul 2) Lanjut bab 1	
4.	Sabtu, 30 September 2025	Konsul BAB 1	1) Revisi bab 1 2) Perbaiki kata"	
5.	Jumat, 09 Oktober 2025	Konsul BAB 1	1) Perbaikan data terbaru 2) Lanjut bab 2	
6.	Jumat, 21 Oktober 2025	Konsul BAB 1, BAB 2	1) Revisi BAB 1(latar belakang) 2) Revisi BAB 2 (kerangka konsep, deskripsi kerangka konsep) 3) Melengkapi BAB 3	
7.	Sabtu, 29 November 2025	Konsul BAB 1, BAB 2, BAB 3	1) ACC proposal 2) Sambil lalu menyiapkan media penyuluhan menggunakan leaflet dan ppt untuk materi disesuaikan dengan 5 pembahasan serta memperhatikan setiap kata-kata.	

8.	Kamis, 29 Januari 2026	Konsul BAB 4 dan 5	1) Tabel uji normalitas jangan terpotong 2) Kata dan tidak boleh ada di awal kalimat 3) Kata <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> dimiringkan 4) AAC BAB 5	
9.	Jumat, 30 Januari 2026	Konsul BAB 4	Menambahkan penjelasan pada pembahasan <i>pre-test</i> .	
10.	Senin, 02 Februari 2026	Konsul BAB 4	Menambahkan penjelasan proses penyuluhan	
11	Selasa, 03 Februari 2026	Konsul BAB 4	ACC BAB 4	
12.	Selasa, 03 Februari 2026	Konsul abstrak	ACC tugas akhir	

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Diploma 3 Keperawatan

Pembimbing I


Ns. Lailatul Hafidhah, S.Kep., M.Kes.

NIPPPK. 198602022025212061



Zainab, M.P.H.

NIP: 199205182024062001

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Legya Nur Indarwati
 NRP. : 33412301014
 Program Studi : Diploma 3 Keperawatan
 Pembimbing II : Kristian Triatmaja Raharja, S.Pd., M.Kes.
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Media Edukasi terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Santriwati Kelas 7 SMP Al-Itiuhad Camplong

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf Pembimbing
1.	Rabu, 15 Oktober 2025	Konsul Judul	ACC judul	
2.	Senin, 27 November 2025	Konsul BAB 1 dan BAB 2	BAB 1 1) Perbaiki kata-kata, 2) Mencari sumber yang jelas, 3) Menghapus kata yang tidak perlu. BAB 2 1) Memperbaiki kata yang salah.	
3.	Senin, 01 Desember 2025	Konsul BAB 1 dan BAB 2	BAB 1 ACC BAB 2 ACC	
4.	Kamis, 04 Desember 2025	Konsul BAB 3	1) Memperbaiki bagian desain penelitian. 2) Memperbaiki kata yang salah, harus teliti dalam mengerjakan. 3) Menjelaskan bagaimana cara melakukan <i>random sampling</i> 4) Tidak perlu membagi independen–dependen. Variabel Penelitian: Tingkat Pengetahuan tentang Anemia. 5) Melengkapi kuesioner.	
5.	Selasa, 09 Desember 2025	Konsul BAB 3	ACC proposal tugas akhir	
6.	Senin, 02	Konsul BAB 4	Revisi BAB 4	

	Februari 2026			
7.	Selasa, 03 Februari 2026	Konsul BAB 4	Revisi BAB 4	
8.	Rabu, 04 Februari 2026	Konsul BAB 4	Dicari apakah ada pengaruh data umum terhadap peningkatan pengetahuan anak	
9.	Kamis, 05 Februari 2026	Konsul BAB 4	ACC BAB 4	
10.	Kamis, 05 Februari 2026	Konsul BAB 5	ACC tugas akhir	

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Diploma 3 Keperawatan

Pembimbing II


Ns. Lailatul Hafidha, S.Kep., M.Kes.
NIPPPK. 198702022025212061


Kristian Triatmaja Raharja, S.Pd., M.Kes.
NIP. 198807152022031006

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Legya Nur Indarwati
 NRP. : 33412301014
 Program Studi : Diploma 3 Keperawatan
 Penguji I : Isnaini Novitasari, S.Tr.Keb., M.K.M.
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Media Edukasi terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Santriwati Kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf Pembimbing
1.	Jum'at, 19 Desember 2025	Konsultasi setelah sidang proposal	Menanyakan menu makanan ke pengurus pondok.	
2.	Senin, 22 Desember 2025	Konsultasi proposal tugas akhir	Revisi judul	
3.	Selasa, 23 Desember 2025	Konsul BAB 1, 2, 3	ACC proposal tugas akhir	
4.	Rabu, 18 Februari 2026	Konsultasi setelah sidang tugas akhir	Data umum ditambahkan di pembahasan, sesuaikan urutan pembahasan F-T-O.	
5.	Rabu, 18 Februari 2026	Konsultasi BAB 4	ACC tugas akhir	

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
 Diploma 3 Keperawatan

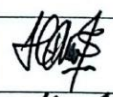
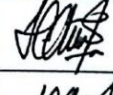
Penguji I


Ns. Lailatul Haydah, S.Kep., M.Kes.
 NIPPPK. 198502022025212061


Isnaini Novitasari, S.Tr.Keb., M.K.M.
 NIK. 4113222001

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Legya Nur Indarwati
NRP. : 33412301014
Program Studi : Diploma 3 Keperawatan
Penguji II : Dr. Qurnia Andayani, A.Md.Keb., S.Pd., S.S.T., M.Kes.
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Media Edukasi terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Santriwati Kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf Penguji
1.	Selasa, 23 Desember 2025	Konsultasi BAB 1, 2, 3	1) Meringkas dibagian kata pengantar dan perbaiki sitasi 2) Revisi BAB 1 justifikasi, dan solution. 3) Revisi BAB 2, 3 kerangka konsep dan kerangka kerja.	
2.	Selasa, 23 Desember 2025	Konsul BAB 1, 2, 3	1) Revisi BAB 1 data 2) Revisi daftar Pustaka.	
3.	Rabu, 24 Desember 2025	Konsul BAB 1 dan daftar pustaka	ACC proposal tugas akhir	
4.	Senin, 23 Februari 2026	Konsul BAB 4	1) Tabel dirapikan dan ditambahkan tahun berapa. 2) Pembahasan sesuaikan F-T-O, SPOK, penelitian sejalan.	
5.	Selasa, 03 Maret 2026	Konsultasi tugas akhir	ACC tugas akhir	

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Diploma 3 Keperawatan

Ns. Lailatul Hamidah, S.Kep., M.Kes.
NIPPPK. 197502022025212061

Penguji II


Dr. Qurnia Andayani, A.Md.Keb., S.Pd., S.S.T., M.Kes.
NIP. 199006302022032005

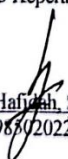
LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Legya Nur Indarwati
 NRP. : 33412301014
 Program Studi : Diploma 3 Keperawatan
 Penguji III : Nadia Dian Rosanti, S.Tr.Keb., M.Kes.
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Media Edukasi terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Santriwati Kelas 7 SMP Al-Ittihad Camplong

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf Penguji
1.	Kamis, 16 Januari 2026	Konsultasi proposal tugas akhir	ACC proposal tugas akhir	
2.	Rabu, 25 Februari 2026	Konsultasi tugas akhir setelah sidang	BAB 4 1) Revisi tujuan khusus. 2) Keterbatasan sampel dihapus. 3) Nilai nol di bagian deskripsi di hapus, untuk data umum. 4) Bagian deskripsi tulis nilai tertinggi dan terendah saja. 5) Angka di pembahasan di hapus. BAB 5 Kesimpulan diringkas.	
3.	Rabu, 25 Februari 2026	Konsul BAB 4 dan BAB 5	ACC tugas akhir	

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
 Diploma 3 Keperawatan


Ns. Lailatul Hafidhah, S.Kep., M.Kes.
 NIP. 1988092022025212061

Penguji III


Nadia Dian Rosanti, S.Tr.Keb., M.Kes.
 NIP. 199504032022032022

BIODATA PENULIS



Legya Nur Indarwati dilahirkan di Sampang, 18 Juli 2005. Anak dari Bapak Darmanto dan Ibu Maisun. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis mulai menuntut ilmu di PAUD As-Sakinah pada (2009-2012), melanjutkan ke SDN Tanggumong 1 pada tahun (2012-2018), melanjutkan ke MTS Negeri 1 Sampang pada tahun (2018-2020), dan melanjutkan ke SMA Negeri 1 Sampang pada tahun (2020-2023). Pada tahun 2023 penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Politeknik Negeri Madura selama 3 tahun (2023-2026).

Lampiran 23 Hasil Cek Turnitin

Fiks KTI legyaa (3).pdf			
ORIGINALITY REPORT			
17%	15%	9%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	pt.scribd.com Internet Source	1	1 %
2	repository.um-surabaya.ac.id Internet Source	1	1 %
3	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur II Student Paper	1	1 %
4	repository.unair.ac.id Internet Source	1	1 %
5	repository.stikeshangtuah-sby.ac.id Internet Source	<1	<1 %
6	repository.unjaya.ac.id Internet Source	<1	<1 %
7	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	<1	<1 %
8	adoc.pub Internet Source	<1	<1 %
9	eprints.uniska-bjm.ac.id Internet Source	<1	<1 %